

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN KATE VICTORIA
LIM MENENTANG KAPOLRI TERHADAP KASUS
ADVOKAT ALVIN LIM DI MEDIA SUARA.COM**

SKRIPSI

OLEH:

**DIVA AULIA SYAFITRI JAMBAK
208530161**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/10/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN KATE VICTORIA
LIM MENENTANG KAPOLRI TERHADAP KASUS
ADVOKAT ALVIN LIM DI MEDIA SUARA.COM**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Medan Area



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/10/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis *framing* pemberitaan kate Victoria lim menentang kapolri terhadap kasus Advokat Alvin Lim di media suara.com

Nama : Diva Aulia Syafitri Jambak

NPM : 208530161

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


Dr. Taufik Wal Hidayat, S.Sos, MAP
Pembimbing


Dr. Walid M Sembiring, S.Sos. M.Si
Dekan


Dr. Taufik Wal Hidayat, S.Sos, MAP
Ka. Prodi

Tanggal Lulus: 7 September 2024

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip berbagai sumber, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika dalam penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 7 September 2024



Diva Aulia Syafitri Jambak
NPM: 208530161

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan bawah ini:

Nama : Diva Aulia Syafitri Jambak

NPM : 208530161

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jenis Karya : Tugas akhir/Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Implementasi Kebijakan *E-parking* Pada Dinas Perhubungan di Kota Medan. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*).

Merawat dan mempublikasikan tugas akhir/Skripsi/Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan,
Pada tanggal 7 September 2024
Yang menyatakan

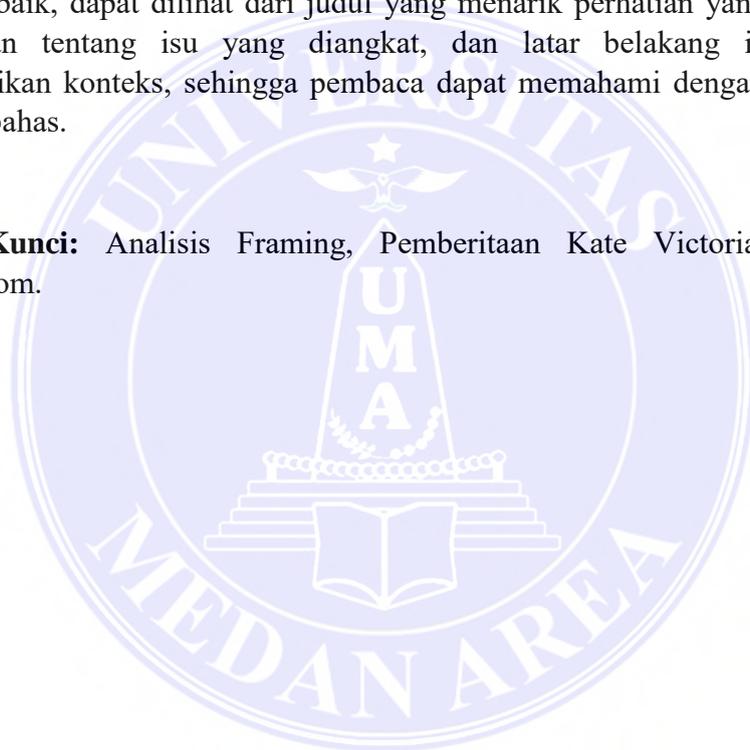


Diva Aulia Syafitri Jambak
NPM: 208530161

ABSTRAK

Pemberitaan Kate Victoria Lim Menentang Kapolri terhadap kasus Advokat Alvin Lim di media suara.com merupakan salah satu peristiwa yang menarik perhatian publik, dan menjadi topik pemberitaan di media online. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis framing atau penyajian berita mengenai Kate Victoria Lim di media suara.com dengan analisis framing. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Model analisis tersebut memiliki empat struktur yaitu struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pemberitaan Kate Victoria Lim di suara.com telah menggunakan struktur sintaksis yang terorganisir dengan baik, dapat dilihat dari judul yang menarik perhatian yang menunjukkan gambaran tentang isu yang diangkat, dan latar belakang informasi yang memberikan konteks, sehingga pembaca dapat memahami dengan jelas masalah yang dibahas.

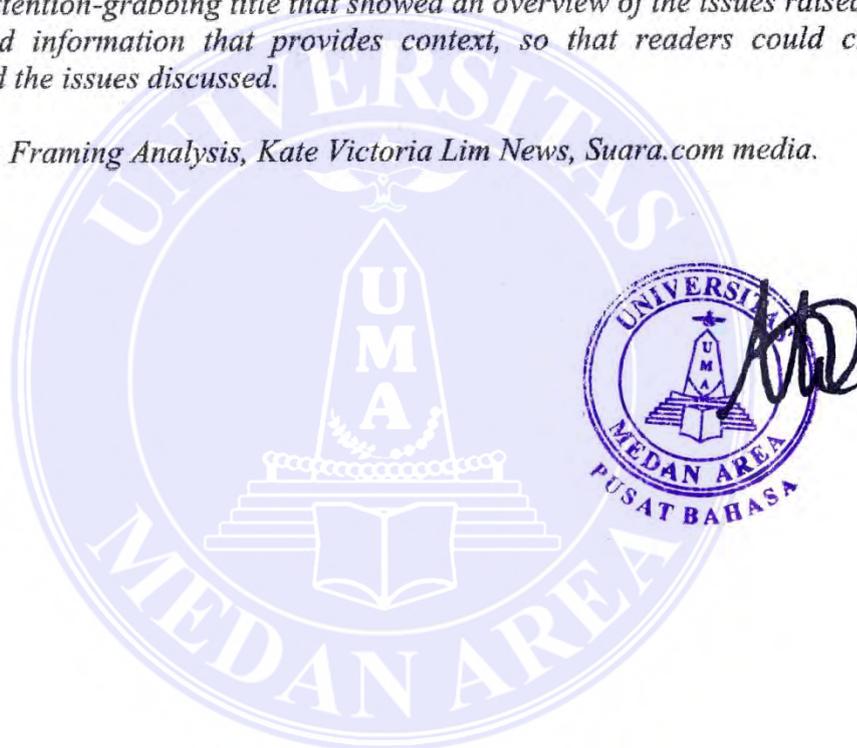
Kata Kunci: Analisis Framing, Pemberitaan Kate Victoria Lim, Media Suara.Com.



ABSTRACT

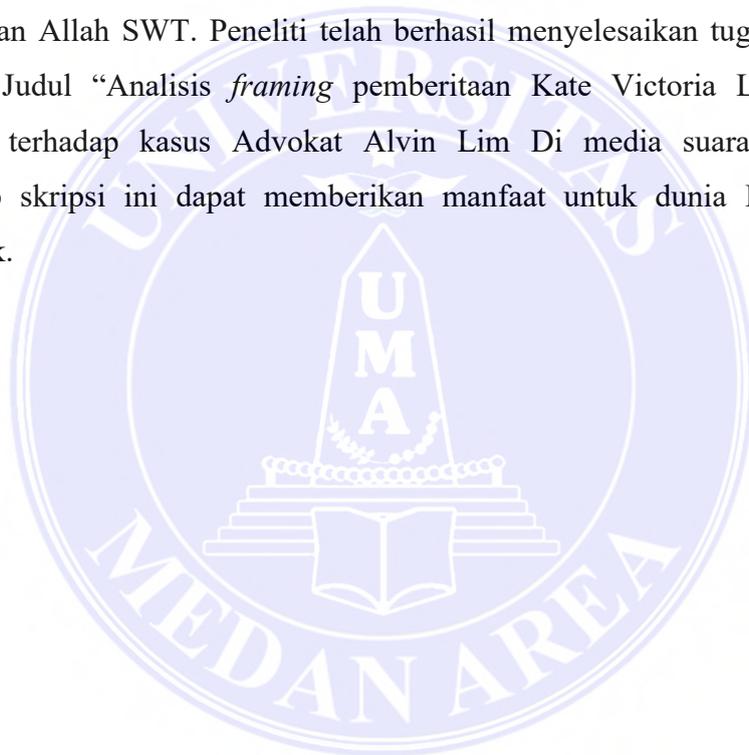
The news coverage of Kate Victoria Lim against the Chief of Police on the case of Advocate Alvin Lim in Suara.com media is one of the events that attracted public attention, and became a news topic in online media. This research aimed to analyze the framing or presentation of news about Kate Victoria Lim in suara.com media with framing analysis. This research used a descriptive method with a qualitative approach through the framing analysis model of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki. The analysis model had four structures, namely syntactic, script, thematic and rhetorical structures. Data collection techniques in this study were carried out by observation, interviews and documentation. The results of this study indicated that the reporting of Kate Victoria Lim in Suara.com had used a well-organized syntactic structure, which could be seen from the attention-grabbing title that showed an overview of the issues raised, and background information that provides context, so that readers could clearly understand the issues discussed.

Keywords: Framing Analysis, Kate Victoria Lim News, Suara.com media.



RIWAYAT HIDUP

Peneliti dengan nama lengkap Diva Aulia Syafitri Jambak, peneliti dilahirkan di Kota Gunungsitoli, Sumatra Utara pada tanggal 15 Februari 2002, dari ayah Syafrial dan ibu Deswita. Peneliti merupakan putri ke 5 dari 5 bersaudara. Tahun 2019, Peneliti lulus dari SMA SWASTA PEMBDA 1 Gunungsitoli, dan pada tahun 2020 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Dengan sukacita, perjuangan dan proses serta dukungan dari keluarga, teman dan Allah SWT. Peneliti telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan Judul “Analisis *framing* pemberitaan Kate Victoria Lim Menentang Kapolri terhadap kasus Advokat Alvin Lim Di media suara.com”. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk dunia Pendidikan dan khalayak.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kepada Allah SWT atas semua nikmat dan hidayah yang diberikan kepada kita setiap saat, sehingga dapat menyusun skripsi ini dengan baik. Skripsi ini merupakan hasil kerja keras dan kegigihan Peneliti selama beberapa bulan terakhir dan telah melakukan berbagai kegiatan untuk menyusun karya ini. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi kita semua khususnya Mahasiswa/I Universitas Medan Area.

Penelitian skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) pada Program Studi Ilmu komunikasi Universitas Medan Area dengan judul “Analisis *Framing* Pemberitaan Kate Victoria Lim Menentang Kapolri Terhadap Kasus Advokat Alvin Lim Di Media Suara.com. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan baik dalam informasi, teori, dan penggunaan kata serta kalimat. Peneliti sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun agar kedepannya menjadi lebih baik lagi. Dalam penyusunan skripsi ini, banyak hambatan serta rintangan yang peneliti hadapi namun pada akhirnya dapat dilalui berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Walid Mustafa Sembiring, S.Sos, M.IP, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Taufik Wal Hidayat, S.Sos, M.AP, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area sekaligus sebagai Dosen Pembimbing .
4. Bapak Khairullah, S.I.Kom, M.I.Kom, selaku Sekretaris pada Seminar Proposal hingga Sidang Skripsi.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta Staf Administrasi FISIP UMA yang telah membantu dalam keperluan administrasi selama perkuliahan.

6. Superhero dan panutanku. Ayahanda Syafrial. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. namun beliau mampu mendidik peneliti, memotivasi, memberikan dukungan hingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
7. Pintu surgaku. Ibunda Deswita. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program study peneliti. Beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, tapi semangat, motivasi serta doa yang selalu beliau berikan hingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
8. Untuk Kakak ku Dita Ria Anggraini, terima kasih sudah menjadi moodboster dan menjadi alasan peneliti untuk pulang ke rumah setelah beberapa tahun meninggalkan rumah demi menempuh pendidikan di bangku perkuliahan. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan peneliti.
9. Untuk Abangku Defri Pratama Putra, dan yang paling penting untuk abangku Dicky Pramana Putra, David Ramadhan Jambak. Yang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, Terima kasih telah memberikan dukungan kepada Peneliti dengan doa dan semangat yang tulus demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
10. Terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian, yang patut di banggakan untuk diri sendiri.
11. Untuk Sahabat ku Mutiara fania yang selalu mendukung setiap keputusan yang peneliti ambil, sahabat yang selalu mengulurkan tangannya agar peneliti bangkit kembali dan tidak terus berlarut dalam kesedihan, terimakasih selalu menemani peneliti dalam setiap prosesnya
12. Kepada teman-teman ku Gita arota Zebua, Ice trisna Gustin Zega, Dwinta Daeli, Yenora bri otniel Zebua, Elvianis Gea, Videla Gulo, Ridwan Telaumbanua trimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan

skripsi ini, baik tenaga maupun waktu kepada peneliti, telah mendukung, menghibur, dan meberikan semangat untuk pantang menyerah.

13.

14. Teman-teman tersayang Peneliti selama menempuh pendidikan di Rantau, kepada kakak ku Seni Patrisio Sitomorang, Oni Selvia Manik, Cindy Kristina Manik, Realita Pakpahan, Frissy Siregar, Jhihan Daulay, Lammewa Ritonga, Novenia Siagian, Amanda Khairunnisa, Alya Salma Ditha, Rana Mutia Fadila, Nabila Parhany Dalimunthe, jihan Zahirah, yang telah melindungi, menasehati, memberikan doa dan dukungan, semangat yang tidak di dapatkan dimanapun , memberikan berbagai saran saat peneliti mengalami kesulitan dan membantu material untuk memenuhi keperluan Peneliti, dan keperluan dalam menyelesaikan skripsi.

15. Untuk Kucing-Kucing ku Acan, Odet, dan semua kucing yang ada di rumah maupun di kos, Terimakasih sudah meluangkan waktunya untuk menemani peneliti ketika mengerjakan skripsi.

Peneliti dengan penuh kesadaran menyadari bahwa penelitian ini mungkin masih jauh dari kesempurnaan dikarenakan keterbatasan waktu, kemampuan, dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, Peneliti dengan rendah hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca, yang nantinya dapat digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan penelitian ini. Akhir kata, Peneliti meyakini bahwa segala kesempurnaan hanya ada pada Allah SWT, dan Peneliti berharap agar kita senantiasa berada dalam lindungan-Nya.

Medan, 7 September 2024



Divia Aulia Syafitri

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	
ABSTRACT	
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv

I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Analisis Framing.....	8
2.1.1 Pengertian Analisis Framing	8
2.1.2 Dampak Framing.....	10
2.1.3 Model Analisis <i>Framing</i> Zhongdang pan dan Gerald M. Kosicki	12
2.2 Komunikasi Massa.....	17
2.2.1 Pengertian Komunikasi Massa	17
2.2.2 Media Massa	22
2.3 New Media	25
2.3.1 Pengertian New Media	25
2.3.2 Media Online.....	30
2.4 Berita.....	33
2.4.1 Pengeritian Berita.....	33
2.4.2 Nilai Berita	34
2.4.3 Anatoomi Berita	37
2.4.4 Unsur-unsur Berita	38
2.4.5 Jenis-jenis Berita	40
2.4.6 Syarat-syarat Penulisan Berita	40
2.5 Penelitian Terdahulu	42
2.6 Kerangka Pemikiran.....	49
III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	52
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	52
3.2.1 Waktu Penelitian	52
3.2.2 Lokasi Penelitian	52
3.3 Sumber Data.....	53
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	53

3.5 Teknik Analisis Data.....	55
3.6 Teknik Keabsahan data.....	56
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	58
4.1.1 Serjarah Suara.com.....	58
4.1.2 Logo Suara.com	60
4.1.3 Visi dan Misi Suara.com	61
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	62
4.2.1 Analisis Data	63
4.2.2 Analisis Hasil Wawancara	85
4.3 Pembahasan.....	89
V. SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	101
5.2 Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 2.1 Efek <i>Framing</i>	11
Tabel 2.2 Kerangka <i>Framing</i>	13
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	43
Tabel 2.4 Persamaan Perbedaan.....	46
Tabel 2.5 Kerangka Pemikiran	49
Tabel 4.1 Daftar Berita.....	62
Tabel 4.2 Analisis Berita 1 Suara.Com.....	63
Tabel 4.3 Analisis Berita 2 Suara.Com.....	65
Tabel 4.4 Analisis Berita 3 Suara.Com.....	68
Tabel 4.5 Analisis Berita 4 Suara.Com.....	71
Tabel 4.6 Analisis Berita 5 Suara.Com.....	73
Tabel 4.7 Analisis Berita 6 Suara.Com.....	76
Tabel 4.8 Analisis Berita 7 Suara.Com.....	79
Tabel 4.9 Analisis Berita 8 Suara.Com.....	81
Tabel 4.10 Analisis Berita 9 Suara.Com.....	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Rating Suara.Com	59
Gambar 4.2 Grafik Suara.Com.....	59
Gambar 4.3 Profil Suara.Com.....	60



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan di bidang teknologi dan informasi telah mendorong manusia untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Seiring berkembangnya waktu, teknologi dan pengetahuan semakin berkembang. Kemajuan teknologi dan aliran informasi telah mengakibatkan masyarakat terhubung dengan pengetahuan global, dan dapat mempermudah akses ke semua informasi.

Media massa adalah sarana yang digunakan untuk mengantarkan pesan-pesan dari pengirim kepada audiens melalui perantara perangkat komunikasi mekanis misalnya seperti koran, film, radio, dan televisi. Pada zaman sekarang ini, media online menjadi salah satu sarana yang mempermudah akses informasi. Media online adalah salah satu alat komunikasi yang beroperasi secara daring melalui situs *web* di internet, dan berbasis telekomunikasi.

Munculnya berbagai macam media alternatif, peran media dalam membentuk Opini publik menjadi semakin penting, oleh karena itu pentingnya media dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan prinsip-prinsip etika jurnalistik. Dengan adanya media online yang dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan menjadi harapan untuk menyediakan informasi berita yang lebih unggul dibandingkan dengan media konvensional seperti televisi dan koran. Melalui akses seperti ini, media massa menjadi satu-satunya entitas yang memiliki kemampuan untuk mencapai lebih banyak individu dalam menyebarkan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat dari pada institusi lainnya. Pesan atau

informasi yang disampaikan oleh media massa memiliki dampak yang signifikan pada pandangan masyarakat yang mengonsumsi berita tersebut, dan media massa diharapkan untuk memberikan informasi yang akurat sesuai dengan fakta serta memahami sepenuhnya isi pesan yang disampaikan.

Peneliti dalam bidang komunikasi massa telah mengakui sejauh mana peran penting media komunikasi dalam membentuk pemikiran masyarakat, terutama pengaruh yang dihasilkan oleh media massa Effendy, (2003: 407) dalam Kirana (2021). Masyarakat yang menerima informasi sebenarnya cenderung mencari berita yang sedang ramai dibicarakan, selain berita politik yang selalu menjadi topik hangat untuk diperbincangkan ada juga berita tentang keadilan yang selalu hadir setiap harinya dan selalu menjadi topik perbincangan.

Baru-baru ini mendapatkan perhatian publik tentang seorang Putri Pengacara Alvin Lim, Kate Victoria Lim yang berani membela Ayahnya Alvin Lim yang kini telah ditetapkan menjadi tersangka atas kasus dugaan ujaran kebencian hingga pencemaran nama baik. Perempuan 16 tahun tersebut yakin bahwa sebenarnya Ayahnya tidak bersalah.

Selasa tepatnya 29 Agustus 2023 Kate Victoria Lim mendatangi Mabes Polri dan memberi undangan debat secara terbuka ke Kapolri terkait Pelanggaran UU ITE yang menjerat Ayahnya. Alvin Lim selaku Ayahnya Kate Victoria Lim menjadi tersangka kasus dugaan ujaran kebencian hingga pencemaran nama baik. Penetapan tersebut terkait dengan konten di YouTube Quotient TV yang menyebut “Kejaksaan Sarang Mafia”. Direktur Tindak Pidana Siber (DIRTIPIIDSIBER) Bareskrim Polri Brigjen Adi Vivid Agustiadi Bachtiar mengatakan pihaknya telah menerima delapan laporan Polisi yang dihimpun dari

sejumlah Polisi Daerah. Adi Vivid juga menyatakan kalau penetapan tersangka terhadap Alvin Lim telah melalui proses Penyelidikan dan Penyidikan sesuai prosedur.

30 Agustus 2023, Alvin Lim dijerat dengan Pasal 27 Ayat 3 UU ITE yang isinya “Setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan atau mentransmisikan atau membuat dapat diaksesnya elektronik dan atau dokumen elektronik yang memiliki muatan penghinaan dan atau pencemaran nama baik”. Kate merasa ada kejanggalan soal kasus Ayahnya. Menurutnya, Advokat tidak bisa diproses hukum saat sedang menjalankan pekerjaan. Peristiwa itu kemudian menjadi perhatian Publik. Banyak media massa yang berlomba-lomba untuk mempublikasikan berita tersebut baik dari media online maupun cetak.

Berita ini menjadi perbincangan hangat di kalangan masyarakat dan juga semua media. Alasan peneliti menggunakan Analisis *framing* karena peneliti ingin melihat bagaimana Media Suara.com membingkai atau *memframing* dari suatu berita tersebut.

Media Suara.com didirikan oleh PT. Arkadi Digital Media Tbk (DIGI). Merupakan perusahaan swasta yang bergerak di bidang media digital didirikan pada 11 Maret 2014 menjelang pemilihan Presiden dan Legislatif. Suara.com adalah portal berita dan informasi umum yang menerbitkan konten berita dalam bentuk tertulis yang mencakup berbagai berita topik seperti Politik Hukum, Masalah sosial, Bisnis, Olahraga, Hiburan, Gaya hidup, Kesehatan, Teknologi, dan banyak lagi. Semua topik tersebut memiliki kategori masing-masing dalam portal berita Suara.com sehingga memudahkan pembaca mencari informasi sesuai topik yang ingin dibaca.

Gencarnya Media Suara.com dalam menginformasikan berita serta updatennya dalam memberitakan tidak terlepas dari *framing*, serta fakta-fakta yang ikut disertakan dalam berita tersebut dan menarik bagi pembacannya. Menurut Robert N. Entman dalam Kirana (2021), Media melakukan *framing* dalam dua aspek utama, yaitu dalam pemilihan isu dan dalam menekankan atau menyoroti elemen-elemen khusus dari isu tersebut. karena itu, ketika isu disajikan dengan cara yang menarik perhatian dan jelas, serta kemungkinan lebih besar bahwa isu tersebut akan menjadi fokus perhatian dan akan mempengaruhi cara audiens memahami kenyataan. Bagaimana peristiwa di bingkai tidak hanya dipengaruhi oleh Jurnalis tetapi juga oleh lembaga media yang memiliki dampak besar terhadap peristiwa tersebut dipahami Eriyanto (2011:115) dalam Kirana (2021).

Media bukanlah saluran yang bebas, media dalam mengeluarkan sebuah berita menggunakan bingkai tertentu, melalui pembingkaiannya inilah media memberikan suatu gambaran terhadap peristiwa atau suatu individu dan lembaga yang memiliki peranan penting dan realitas tersebut Eriyanto dalam Baeti (2023:3).

Framing berhubungan dengan proses produksi berita kerangka kerja dan rutinitas organisasi Media. Bagaimana peristiwa dibingkai? Kenapa peristiwa dipahami dalam kerangka tertentu atau bingkai tertentu? Tidak bingkai yang lain, bukan semata-mata disebabkan oleh struktur wartawan, melainkan juga rutinitas kerja dan institusi media secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi pemaknaan peristiwa. Sehingga kita membutuhkan paradigma alternatif yang lebih kritis untuk saling melihat realitas lain dibalik wacana Media Massa. Salah satunya adalah Analisis *framing*. Analisis *framing* termasuk ke dalam paradigma konstruksionis. Paradigma ini mempunyai posisi dan pandangan tersendiri terhadap media dan

teks berita yang dihasilkan. Pada dasarnya, dalam setiap pemberitaan, sebuah media memiliki *frame* tertentu.

Untuk mengetahui bagaimana *framing* Berita Online Suara.com terkait berita keadilan, maka dalam Penelitian ini membahas mengenai *framing* Pemberitaan Kate Victoria Lim yang menentang Kapolri Terhadap kasus Advokat Alvin Lim Pada media Suara.com Analisis *framing* dalam penelitian ini menggunakan Model Analisis *framing* yang dikenalkan oleh oleh Pan dan Kosicki yang dimana salah satu model *framing* yang sangat terkenal dan sering digunakan. Pan dan Kosicki memandang Analisis *framing* ini sebagai alternatif penting dalam menganalisis teks media. Model Analisis *framing* Zhongdang Pan terbagi menjadi empat perangkat *framing* yaitu Sintaksis, Skrip, Tematik dan Retoris, keempat perangkat *framing* tersebut membentuk semacam tema yang menghubungkan unsur semantik narasi berita dalam konteks global.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk meneliti dengan Judul Penelitian “Analisis *framing* pemberitaan Kate Victoria Lim menentang Kapolri terhadap kasus Advokat Alvin lim di media Suara.com “.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang Peneliti paparkan, Peneliti memfokuskan Penelitian ini pada Analisis *framing* pemberitaan Kate Victoria Lim yang menentang Kapolri terhadap kasus Advokat Alvin Lim di Media Suara.com.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari Penelitian ini yaitu: Bagaimana *framing* pemberitaan Kate Victoria Lim yang menentang Kapolri terhadap kasus Advokat Alvin Lim pada Media Suara.com

Periode 4 November 2022 – 1 Oktober 2023 pada elemen Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana *framing* pemberitaan Kate Victoria Lim yang menentang Kapolri terhadap kasus Advokat Alvin Lim pada Media Suara.com Periode 4 November 2022 – 1 Oktober 2023 pada elemen *Framing*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah antara lain:

1. Manfaat Akademis
 - a. Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian ilmu komunikasi dari sudut pandang Jurnalistik dan dapat melihat konstruksi informasi di Media Online dengan menggunakan konsep *framing*.
 - b. Diharapkan dapat menjadi referensi dalam kajian tekstual maupun dalam bidang kajian Jurnalisme Media Online, khususnya dalam Analisis *framing*.
2. Manfaat Praktis
3. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pada pihak-pihak terkait yaitu Suara.com dalam hal membingkai, mengkontruksi suatu realita dan dapat menjadi kritik dan saran terhadap isi berita Media Online Suara.com.
4. Manfaat Sosial

- a. Diharapkan dapat menjadi acuan dalam memahami dan mendalami Pesan Media Online khususnya Pemberitaan Kate Victoria Lim menentang Kapolri terhadap Advokat Alvin Lim di Media Suara.com.
- b. Dapat menunjukkan bahwa konstruksi realitas sosial dilakukan oleh Media Massa agar Masyarakat dapat selektif dalam mengkaji pesan memahami kejadian terkini dan harus memperhatikan Sumber informasi serta memastikan keaslian informasi yang tersebar di Media Online.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Analisis Framing

2.1.1 Pengertian Analisis Framing

Analisis *framing* (*frame analysis*) adalah suatu metode yang digunakan untuk mengetahui bagaimana cara bercerita lewat media atas suatu peristiwa, dengan melihat bagaimana peristiwa dapat dipahami dan di bingkai oleh media. Media dapat mempengaruhi cara orang memahami dan mengevaluasi suatu peristiwa.

Analisis *framing* umumnya digunakan dalam penelitian teks media. *Framing* saat ini telah berkembang selama beberapa tahun terakhir ini karena Media massa semakin tersebar di setiap masyarakat. Setiap orang mengandalkan media untuk dijadikan sumber informasi dan akses ke acara Lokal, Nasional, dan Dunia. Ketergantungan kepada media ini penting untuk disikapi karena berita pada dasarnya adalah narasi dan interpretasi, Menurut Santoso (2021). Artinya perkembangan teknologi dan media massa dalam beberapa tahun terakhir ini telah mengubah dinamika *framing* secara signifikan. Analisis *framing* dapat dilakukan dengan mendekati teks media dengan mengidentifikasi *framing* yang digunakan, dan mengkaji bagaimana *framing* tersebut mempengaruhi pemahaman dan persepsi masyarakat terhadap suatu isu atau peristiwa.

Framing merupakan proses pendekatan yang digunakan untuk mengetahui bagaimana seseorang wartawan memiliki perspektif yang objektif dan bertanggung jawab dalam menyeleksi isu dengan memperhatikan kepentingan

publik, memeriksa kebenaran informasi, dan mencari berbagai sudut pandang sebelum menulis berita.

Secara sederhana *framing* dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana kenyataan dapat di bingkai oleh media, proses dari pembingkaiian tersebut dapat membentuk sebuah proses konstruksi. Pembingkaiian ini merupakan bentuk konstruksi sosial, di mana media dan komunikasi memiliki peran penting dalam membentuk cara kita melihat dan memahami Dunia. Oleh karena itu penting untuk memahami pembingkaiian dalam berita dan dapat membantu kita dalam membaca informasi dengan lebih kritis dan memahami cara pandangan tertentu dibentuk.

Berikut defenisi mengenai *framing* yang di sebutkan oleh Eriyanto (2015) yang di sampaikan oleh beberapa ahli, di antaranya:

- a. Robert N. Entman, *framing* merupakan proses seleksi dalam berbagai aspek realitas sehingga aspek tertentu dari sebuah peristiwa bisa lebih menonjol di bandingkan dengan aspek lainnya. Ia juga menegaskan bahwa informasi disajikan dalam konteks yang khas sehingga sisi tertentu mendapatkan alokasi yang terhitung lebih besar dari pada sisi lainnya.
- b. Willian A. Gamson, *framing* merupakan cara bercerita atau merangkai ide-ide dalam suatu urutan yang terstruktur untuk membentuk makna dari peristiwa yang terkait dengan topik tertentu. Cara bercerita itu terbentuk dalam kemasan (*package*). Kemasan itu semacam skema struktur pemahaman individu dalam mengontruksi makna dari pesan yang disampaikan dan untuk menafsirkan makna pesan yang diterima.
- c. Todd Gitllin, *framing* merupakan strategi bagaimana adanya realitas di bentuk dan juga disederhanakan untuk dapat ditampilkan kepada khalayak. Peristiwa-

peristiwa disajikan dalam bentuk pemberitaan agar terlihat lebih menonjol dan menarik perhatian pembaca. Hal ini dilakukan melalui seleksi, pengulangan, penekanan, dan presentasi aspek tertentu dari realitas yang ada.

- d. David E. Snow and Robert Sanford, *framing* merupakan sebuah pemberian makna pada peristiwa dan situasi yang relevan. *Framing* mengorganisasikan suatu sistem kepercayaan dan diwujudkan dalam kata kunci tertentu, misalnya seperti anak kalimat, citra tertentu, sumber informasi, dan kalimat tertentu.
- e. Amy Binder, *framing* merupakan skema interpretasi yang digunakan oleh seseorang untuk menempatkan, menafsirkan, mengidentifikasi, dan memberi label langsung pada peristiwa. *Frame* mengorganisir suatu peristiwa yang kompleks kedalam bentuk dan pola yang lebih mudah dimengerti, dan membantu individu dalam memahami makna dari peristiwa tersebut.
- f. Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki, *framing* merupakan strategi konstruksi dan memproses berita. Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode sebuah informasi, menafsirkan peristiwa, serta dihubungkan dengan rutinitas dan konvensi pembentukan berita.

2.1.2 Dampak *Framing*

Peristiwa dapat disusun dan dikemas melalui *framing* agar dapat dikenal oleh masyarakat yang luas. Konsekuensinya, *framing* memfasilitasi pemahaman khalayak untuk sebuah informasi. Informasi yang disajikan kepada khalayak akan semakin sederhana, sehingga khalayak dapat dengan cepat untuk mengakses informasi yang penting bagi mereka dan yang sudah mereka kenal. *Framing* juga memudahkan pembuatan berita yang dapat dipahami oleh siapa saja. Peristiwa

yang diberitakan oleh media merupakan hasil dari bagaimana media membingkai peristiwa tersebut dari sudut pandangnya menurut (Cut Salma H.A 2021).

Tabel 2.1 Efek *Framing*

Memberikan makna tertentu	Melupakan makna lain dari peristiwa
Penekanan isi tertentu	Menyembunyikan sisi lain
Menampilkan aspek tertentu	Menghilangkan aspek lain
Memilih fakta tertentu	Mengabaikan fakta yang lebih penting

Sumber: Efek Framing Dalam Cut Salma H.A.86

- a. Mengedepankan salah satu isu Kehadiran komponen tertentu yang dibuat lebih condong dari aspek yang lain biasanya menunjukkan pembingkai atau *framing*. *Framing* sering disebut sebagai fokus atau sudut. Ketika berita diberitakan, seringkali hanya menonjolkan satu komponen saja, baik disadari maupun tidak.
- b. Menyajikan sisi tertentu-menghilangkan sisi lain Representasi media seringkali mengungkapkan isu dengan menghilangkan isu-isu yang lebih krusial, karena hanya ingin menggambarkan satu sisi cerita saja.
- c. Menampilkan Pemeran Tertentu-Menyembunyikan Pemeran Lain Hanya tokoh-tokoh tertentu saja yang akan ditampilkan media di dalam beritanya. Tokoh yang lebih relevan terkadang tidak ditampilkan di dalam pemberitaan dan digantikan oleh tokoh kurang relevan sesuai dengan kehendak media tersebut.

Dampak dari pembingkai atau *framing* lainnya adalah *framing* bertindak sebagai alat untuk mengesampingkan kesalahan, sehingga membutakan pembaca. *Framing* mendorong pembaca untuk mengingat kejadian tertentu, akibatnya kreasi media memiliki dampak yang signifikan terhadap pandangan pembaca. Suatu

individu akan belajar mengenai semua peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sosial dan lingkungan melalui media. Fakta bahwa suatu berita kadang akan dilebih-lebihkan untuk mempengaruhi persepsi individu tentang peristiwa tersebut adalah salah satu alasan agar individu akan mengingatnya. Suatu individu akan menyadari masalah atau isu biasanya dapat dilihat melalui bagaimana cara media tersebut meng gambarkannya. menurut (Cut Salma H.A 2021).

2.1.3 Model Analisis Framing Zhongdang pan dan Gerald M. Kosicki

Model analisis *framing* banyak dikembangkan oleh para ahli yang memiliki skema *framing* yang berbeda. Model *framing* yang dikenalkan oleh oleh Pan dan Kosicki adalah salah satu model yang sangat terkenal dan sering digunakan. Pan dan Kosicki memandang analisis *framing* ini sebagai alternatif penting dalam menganalisis teks media. Model analisis *framing* Zhongdang Pan terbagi menjadi empat perangkat *framing* yaitu sintaksis, skrip, tematik dan retorik, keempat perangkat *framing* tersebut membentuk semacam tema yang menghubungkan unsur semantik narasi berita dalam konteks global. Untuk memperjelas uraian di atas dapat melihat tabel di bawah

Tabel 2.2 Kerangka framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Struktur	Perangkat Framing	Unit yang diamati
Sintaksis Cara wartawan Menyusun fakta	1. Skema berita	<i>Headline, lead</i> , latar informasi, kutipan, narasumber, pernyataan penutup
Skrip Cara wartawan mengisahkan fakta	1 Kelengkapan berita	5 W + 1 H
Tematik Cara wartawan menulis fakta	1 Detail 2 Koherasi 3 Bentuk kalimat 4 Kata ganti	Paragraph, preposisi, kalimat, hubungan antar kalimat
Retoris Cara wartawan menekankan fakta	1 Leksikon 2 Grafis 3 Metafora	Kata, video, gambar/foto dan grafis

Sumber: Pan & Kosicki (1993:66) dalam Muhammad dkk (2022)

1. Sintaksis adalah merupakan pengamatan terhadap suatu berita yang berkaitan dengan cara jurnalis mengatur pemberitaannya tentang peristiwa, opini, dan kutipan. Struktur sintaksis ini dapat diamati melalui tabel berita yang meliputi *headline, lead*, latar informasi, sumber yang dikutip dan sumber yang terkait. Bentuk sintaksis yang paling umum adalah struktur piramida terbalik dengan unsur-unsur sebagai berikut:

a. *Headline*

Headline merupakan salah satu aspek elemen sintaksis berita yang paling menonjol dalam suatu susunan berita. *Headline* dapat menunjukkan bagaimana jurnalis mengkonstruksi suatu peristiwa atau topik, dan sering kali menggunakan tanda tanya untuk menekankan makna-makna tertentu.

b. *Lead*

Lead adalah perangkat sintaksis yang digunakan selanjutnya. *Lead* yang baik biasanya memberikan perspektif terhadap berita dan memberikan perspektif terhadap peristiwa yang diberitakan.

c. Latar

Latar adalah bagian dari berita yang dapat mempengaruhi makna kata yang ingin ditampilkan oleh wartawan. Seorang wartawan dapat memberikan konteks atas peristiwa yang ditulisnya agar dapat menentukan bagaimana audiens akan memandang opininya.

d. Pengutipan Sumber

Pengutipan sumber bertujuan untuk menetapkan prinsip objektivitas yang seimbang dan tidak memihak. Pengutipan sumber ini berfungsi sebagai perangkat *framing* atas tiga hal. Pertama, untuk menegaskan validitas atau kebenaran pernyataan yang dibuat berdasarkan klaim otoritas akademik. Kedua, menghubungkan poin-poin spesifik pandangannya kepada pihak yang berwenang. Ketiga, mengecilkan pendapat atau pandangan mayoritas, sehingga terkesan berbeda pandangan.

e. Pernyataan atau opini

Pernyataan atau opini dalam berita mengacu pada opini atau pandangan subjektif seseorang atau kelompok tertentu yang diungkapkan dalam sebuah artikel berita. Pernyataan dan opini sering kali digunakan dalam berita untuk menyampaikan sudut pandang, penilaian, atau evaluasi terhadap peristiwa, kebijakan, atau isu tertentu.

f. Penutup

Bagian ini memuat informasi yang kurang penting, namun relevan sehingga sebaiknya disajikan dalam teks berita. Penutup berita juga dikenal sebagai kesimpulan atau akhir, adalah bagian terakhir berita yang

mengakhiri pemberitaan dan memberikan kesimpulan singkat tentang topik yang dibicarakan.

2. Skrip

Struktur ini berkaitan dengan cara wartawan menyajikan fakta dalam berita.

Laporan berita sering disusun sebagai cerita, atau yang disebut strategi bercerita atau berbicara, yang digunakan wartawan saat mengemas peristiwa.

Skrip ini mempunyai pola 5W+1H (*what, who, when, where, why, dan How*)

3. Tematik

Struktur tematik mengacu pada wartawan mengungkapkan pandangannya terhadap peristiwa dalam proposisi, kalimat dan hubungan antarkalimat yang membentuk keseluruhan teks. Unsur-unsur yang dapat diamati dalam struktur tematik ini adalah:

a. Koherensi Sebab-Akibat

Koherensi Sebab-Akibat adalah suatu kalimat yang dianggap sebagai akibat atau sebab dari orang lain. Hubungan sebab akibat ini ditandai dengan kata hubung “Sebab” atau “Karena”.

b. Koherensi Penjelas

Koherensi Penjelas adalah suatu proposisi atau kalimat yang dapat dilihat sebagai penjelasan terhadap proposisi atau kalimat yang lain. Koherensi penjelas ini ditunjukkan dengan penggunaan kata hubung “dan” atau “lalu”.

c. Koherensi Pembeda

Koherensi Pembeda adalah suatu proposisi atau kalimat yang dapat dipandang kebalikan atau lawan dari proposisi yang lain. Koherensi pembeda ini ditandai dengan kata hubung “dibandingkan” atau “disedangkan”.

4. Retoris

Retoris dalam hal ini bersifat persuasif atau membujuk, dan berkaitan erat dengan bagaimana suatu pesan disampaikan kepada khalyak. Pemakaiannya bisa di gunakan dalam gaya pengulangan atau menggunakan kata-kata yang diawali dengan bunyi yang sama sesuai rimanya, sebagai strategi untuk menarik perhatian atau menekankan aspek tertentu agar dapat menarik perhatian khalayak. Struktur retorik yang digunakan wartawan mencakup beberapa elemen yaitu: leksikon, metafora, dan penggunaan kata-kata tertentu untuk mengidentifikasi atay mendeksripsikan suat peristiwa Eriyanto (2015, 304 -305) dalam Putra (2023)

Peneliti menggunakan Model Analisis *framing* Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki, pemaknaan redaksi Suara.com mengenai pemberitaan Kate Victoria Lim menentang Kapolri terhadap Advokat Alvin Lim di Media dapat diobservasi secara menyeluruh, penggunaan tanda baca, kelengkapan unsur berita (5W+1H) hingga cara wartawan mengisahkan dan menekankan fakta yang mereka miliki. Keempat struktur diatas merupakan satu kesatuan yang dapat membuktikan *framing* Suara.com dalam pemberitaan Kate Victoria Lim menentang Kapolri terhadap kasus advokat Alvin im di media Suara.com. Dengan hal lain, dapat diamati juga cara wartawan merangkai suatu kejadian, penggunaan kalimat, serta pemilihan kata. Ketika menulis sebuah berita dan menekankan makna atas kejadian, wartawan akan menggunakan segala strategi wacana untuk meyakinkan khalayak bahwa berita yang ditulis ialah benar sesuai fakta Pan & Kosicki (1993: 55-75) dalam Sandi,dkk (2022).

2.2 Komunikasi Massa

2.2.1 Pengertian Komunikasi Massa

Menurut Mulyana (2014) dalam Wazis (2022) Komunikasi Massa (*mass communication*) Merupakan proses komunikasi menggunakan Media Massa, seperti media cetak yaitu surat kabar dan majalah, dan media elektronik seperti radio dan televisi. Umumnya, media ini dikelola oleh suatu lembaga untuk di sebarakan kepada banyak orang. Pesan-pesan ini biasanya bersifat umum dan disampaikan secara cepat, serentak, dan selintas dalam media elektronik. Dari defenisi di atas dapat di simpulkan bahwa media massa memiliki kemampuan dalam menyebarkan informasi secara cepat, baik itu dalam menyebarkan informasi, hiburan, dan pesan-pesan sosial. media massa sangat penting dalam kalangan masyarakat luas dan sangat berpengaruh terhadap pendapat (*opini*) dari perilaku masyarakat.

Menurut Garbner (1967) dalam Aprila (2023) “*Mass communication is the technologically and institutionally based production and distribution of the most broadly shared continuous flow of messages in industrial societies*” (Komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas dimiliki sekelompok orang yang memiliki keterlibatan dalam kaitan industri). Dari defenisi Garbner menjelaskan bahwa komunikasi massa dapat memberikan pesan kepada masyarakat luas yang secara terus menerus dalam jarak waktu yang tepat, miasalnya harian, mingguan, dan bulanan. Proses komunikasi massa dalam memproduksi pesan tidak dapat di lakukan oleh perorangan, melainkan harus lembaga, dan membutuhkan suatu

teknologi, sehingga komunikasi massa akan banyak di lakukan oleh masyarakat industri.

1. Ciri-Ciri Komunikasi Massa

Berikut beberapa ciri-ciri komunikasi massa Menurut Ardianto (2004) di dalam Gushevinalti dkk (2020) meliputi:

a. Komunikator terlembaga

komunikasi massa melibatkan lembaga dan komunikator yang beroperasi di dalam organisasi. Proses pemberian pesan yang diberikan oleh komunikator harus bersifat sistematis dan terperinci.

b. Pesan bersifat umum

Pesan dapat berupa fakta, peristiwa ataupun opini. pesan komunikasi massa harus memenuhi kriteria penting agar dapat menarik perhatian audiens. Kriteria ini termasuk relevansi, kepentingan publik, ketertarikan, atau kontroversi. karena di dalam media massa memiliki tanggung jawab untuk menjaga minat dan keterlibatan audiens.

c. Komunikanya anonim dan heterogeny

anonim (tidak dikenal) dan heterogen (terdiri dari berbagai unsur) di dalam komunikasi massa sering melibatkan audiens yang anonim dan heterogen. komunikator dalam media massa tidak secara pribadi mengenali setiap individu dalam audiens.

d. Media massa menimbulkan keserampakan.

Keserempakan dalam media massa adalah fenomena yang di mana komunikator dalam media massa memiliki kontak dengan sejumlah besar penduduk dalam jarak yang jauh, sedangkan penduduk tersebut satu sama lain

berada dalam keadaan terpisah. pesan yang disampaikan oleh komunikator dalam media massa dapat mencapai banyak orang dalam area yang luas, tetapi audiens tersebut tidak berinteraksi langsung satu sama lain, dan seringkali terpisah secara geografis.

e. Komunikasi Massa mengutamakan isi dari pada hubungan.

Dalam komunikasi massa, fokus utama adalah pada struktur pesan, isi, cara penyampaian pesan, dan bagaimana pesan tersebut cocok dengan karakteristik media massa yang digunakan. Karena audiens di dalam media massa sangat luas dan seringkali anonim, pesan harus dirancang untuk menjangkau sebanyak mungkin orang dengan cara yang efektif.

f. Komunikasi Massa bersifat satu arah

Komunikasi massa biasanya bersifat satu arah. Dalam komunikasi massa, komunikator atau pihak yang mengirim pesan misalnya seperti media, penyiar, atau produsen konten yang mengirim pesan kepada khalayak atau komunikan tanpa adanya interaksi langsung. Ini berbeda dari komunikasi dua arah yang terjadi dalam komunikasi interpersonal di mana ada saling pertukaran pesan antara pihak-pihak yang terlibat.

g. Stimuli alat indra “Terbatas”

Komunikasi media massa membatasi stimuli alat indra yang dapat digunakan oleh komunikan. Setiap jenis dari media massa memberikan pengalaman sensoris yang berbeda kepada audiens.

h. Umpan balik tertunda

Dalam komunikasi massa, umpan balik cenderung tertunda atau bahkan sulit untuk diperoleh. Ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk jarak fisik

antara komunikator dan komunikan, serta sifat anonim dan heterogen komunikan. Karena audiens dalam komunikasi massa seringkali besar dan tersebar luas, komunikator tidak selalu dapat menerima umpan balik langsung dari setiap individu dalam audiens. Oleh karena itu, umpan balik dalam komunikasi massa sering kali bersifat agregat dan umum, dan mungkin memerlukan waktu untuk dikumpulkan dan dianalisis. (Ardianto, 2004).

2. Fungsi Komunikasi Massa

Fungsi komunikasi massa atau media massa memiliki peran sangat penting pada perkembangan kehidupan masyarakat. Untuk hal ini, komunikasi massa memiliki fungsi sebagai berikut Menurut Kustiawan dkk (2022) yakni:

A. Pengawasan (*Supervision*)

Fungsi pengawasan komunikasi massa dibagi dalam bentuk utama:

- a. Pengawasan peringatan (*Warning of beware surveillace*) yaitu fungsi yang terjadi ketika media massa memberikan informasi tentang ancaman atau situasi yang perlu diwaspadai oleh masyarakat.
- b. Pengawasan instrumental (*Istrumental surveillance*) yaitu tindakan penyampaian atau penyebaran informasi yang bermanfaat dan dapat membantu audiens dalam kehidupan sehari-hari.

B. Penafsiran (*Interpretation*)

Media massa tidak hanya menyajikan fakta dan data, tetapi juga memberikan penafsiran terhadap kejadian-kejadian penting. Tujuan dari penafsiran media adalah untuk mengajak para pembaca atau pemirsa agar memperluas wawasan mereka tentang suatu isu dan mendorong diskusi lebih

lanjut. Ini memungkinkan masyarakat untuk memahami berbagai sudut pandang dan mengambil keputusan yang lebih terinformasi.

C. Pertalian (*Linkage*)

Media massa memiliki potensi untuk menyatukan anggota masyarakat yang beragam dengan berdasarkan kepentingan dan misi yang sama terkait suatu isu atau topik tertentu. Ini memungkinkan kelompok-kelompok yang memiliki kepentingan yang sama namun terpisah secara geografis untuk terhubung melalui media, membentuk jaringan atau pertalian (*linkage*), dan berpartisipasi dalam diskusi serta kegiatan yang relevan dengan kepentingan bersama. Ini dapat memperkuat kohesi sosial dalam masyarakat.

D. Penyebaran nilai-nilai (*Transmission of values*)

Fungsi ini juga disebut sosialisasi. Sosialisasi dalam konteks media massa mengacu pada cara individu mengadopsi perilaku, nilai, dan norma kelompok melalui apa yang mereka saksikan, dengarkan, dan baca dalam media. Media massa memainkan peran penting dalam membentuk citra masyarakat dan bagaimana individu memandang diri mereka sendiri dalam konteks sosial. Ini memungkinkan media untuk menjadi model peran yang diamati oleh individu dan diharapkan untuk ditiru.

E. Hiburan (*Entertainment*)

Hiburan adalah salah satu fungsi utama dari media massa. Media massa memberikan hiburan dalam berbagai bentuk seperti berita ringan, program televisi, film, musik, dan banyak lagi. Tujuan utama dari fungsi hiburan ini adalah untuk mengurangi ketegangan pikiran audiens, memberikan hiburan, dan membuat pikiran mereka menjadi segar kembali. Ini penting dalam menjaga

khalayak terlibat dan memberikan mereka jeda dari informasi yang mungkin lebih serius atau menegangkan.

2.2.2 Media Massa

Media massa adalah sarana komunikasi yang di gunakan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak yang luas, dengan menggunakan alat-alat mekanis yaitu surat kabar, flm, radio, tv dan internet Hafid (2016:125). Yang artinya di dalam media massa memiliki pengaruh besar dalam mebuat opini publik, dalam menyampaikan pesan atau informasi dan mempengaruhi perilaku sosial. Karena peran utama di dalam media massa dapat menyediakan akses informasi dan menjadi platform komunikasi yang luas. Pengertian media massa, masing-masing definisi tentu berbeda menurut dari pandangan para ahli terhadap media massa.

Defenisi media massa adalah media yang di gunakan sebagai sarana informasi dalam menyampaikan pesan kepada sejumlah masyarakat, yang di sampaikan secara serentak. Alat yang digunakan untuk menyebarkan informasi pesan kepada sejumlah orang yang bersifat massal, seperti televisi, radio, flm dan surat kabar (Dedi kurnia putra,2011:2).

Dari kedua pendapat ahli di atas dapat di simpulkan bahwa defenisi dari media massa adalah sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi baik itu berita, hiburan, konten, kepada khalayak yang luas. Media massa mencakup berbagai platform surat kabar, majalah, televisi, radio, internet, dan media sosial dengan tujuan untuk menyampaikan pesan kepada audiens yang besar dan beragam. Dalam konteks modern, media massa sangat berperan penting dalam mebuat opini publik, mempengaruhi perilaku masyarakat, dan memberi

wadah dari berbagai sudut pandang dan informasi. Media massa juga memiliki dampak besar dalam membentuk budaya populer dan memberikan platform untuk ekspresi kreatif serta diskusi tentang isu politik, sosial, dan budaya.

1. Jenis-Jenis Media Massa

Media massa memiliki berbagai jenis yang digunakan untuk mengkomunikasikan berita atau informasi kepada khalayak luas seiring berkembangnya teknologi dan perubahan budaya, media massa terus berubah dan berkembang dengan sangat pesat dalam memenuhi tuntutan zaman. Media massa dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu media cetak dan media elektronik. Media cetak adalah media yang memiliki cakupan yang relatif terbatas dibandingkan media elektronik, di dalam media massa sering kali memberikan analisis mendalam tentang isu-isu tertentu. Misalnya seperti surat kabar, majalah. Sedangkan media elektronik adalah media yang memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan dengan media cetak karena dapat mencapai audiens yang lebih banyak. Misalnya seperti radio, televisi, dan media online. Dengan adanya perkembangan dari teknologi kebradaan media massa memiliki peran yang sangat penting dalam menyampaikan pesan atau informasi kepada khalayak. (Suci Apriyanti, 2021).

2. Fungsi Media Massa

Media massa memiliki fungsi sebagai media informasi, Pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial, yang tercantum dalam UU Nomor 40 tahun 1999 pers pasal 3 ayat 1. Fungsi utama dari media massa adalah untuk menyediakan segala informasi kepada masyarakat yang secara aktual, dan objektif. media massa memiliki 4 fungsi yaitu:

a. Fungsi edukasi

Media massa memiliki peran yang sangat penting dalam fungsi edukasi atau Pendidikan, yang di berikan kepada sejumlah masyarakat, untuk membantu setiap individu memperoleh pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai-nilai yang di perlukan dalam pengembangan diri, serta dapat memberikan inspirasi kepada individu. Misalnya melalui cerita, wawancara, atau konten motivasi yang dapat mendorong pembelajar dalam mencapai potensi mereka.

b. Fungsi informasi

Fungsi informasi di dalam media massa merujuk pada media dalam menyebarkan berita kepada masyarakat atau komunikator, karena masyarakat membutuhkan akses yang akurat terhadap informasi yang ada untuk membantu mereka memahami dunia sekitar mereka, dan berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan politik.

c. Fungsi Hiburan

Fungsi hiburan dalam media massa adalah memberikan hiburan kepada masyarakat luas. Misalnya seperti acara musik, dan komedi agar membantu menghilangkan kejenuhan dan memberikan kesenangan kepada audiens.

d. Fungsi Pengaruh

Fungsi pengaruh di dalam media massa sangat memiliki peran penting dalam mebuat opini publik, mempengaruhi tindakan masyarakat, dan mempengaruhi perkembangan sosial, politik, dan ekonomi dalam masyarakat. Pengaruh media massa penting untuk memiliki kritisitas dalam mengonsumsi informasi dari berbagai media. (Ismail Ibrahim 2022).

2.3 *New Media*

2.3.1 Pengertian *New Media*

New Media terdiri dari 2 kata yaitu *New* dan *Media*. *New* yang berarti Baru dan *Media* yang berarti Perantara. Jadi *New Media* merupakan media yang terbentuk dari interaksi antara manusia dengan komputer dan internet. Seperti contoh, *web, blog, online social network*, koran digital, dan lain-lain. Istilah *new media* baru muncul pada akhir abad 20-an yang dipakai untuk menyebut sebuah media baru yang menggabungkan media-media konvensional dengan internet. Dan tak dapat dipungkiri lagi bahwa *new media* membawa dampak bagi kehidupan sosial masyarakat, baik itu positif maupun dampak negatif.

Menurut Arshano sahar (2014) dalam Vitri dkk (2018) *new media* digunakan untuk menjelaskan kemunculan media yang bersifat digital, terkomputerisasi, dan berjaringan sebagai efek dari semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi. *New media* memungkinkan para penggunaannya untuk mengakses berbagai konten media kapan saja, dimana saja dengan berbagai elektronik. *New media* memiliki sifat interaktif dan bebas.

Perkembangan *new media* di masyarakat memang sangat besar, terutama dalam penggunaan teknologi internet. Banyak macam dari *new media* yang kadang membuat pengaruh negatif, namun tak dapat disangkal bahwa *new media* pun memberikan banyak kontribusi positif bagi masyarakat.

1. Karakteristik *New Media*

Segala bentuk media baru sudah terbukti dapat memudahkan banyak orang, terutama dalam bidang komunikasi dan informasi. Tetapi tak banyak yang

mengetahui ciri-ciri media baru yang saat ini hampir semua orang menggunakannya. Berikut adalah ciri-ciri media baru menurut Denis McQuail (2011) dalam Rangga (2017), adalah:

- a. Saling keterhubungan (*interkonektivitas*)
- b. Aksesnya terhadap khalayak individu sebagai penerima maupun pengirim pesan
- c. Interaktivitasnya
- d. Kegunaan yang beragam sebagai karakter yang terbuka
- e. Sifatnya yang ada dimana-mana

Tidak hanya memiliki ciri-ciri, tetapi media baru memiliki karakteristik, dimana karakteristik ini adalah gambaran spesifik pembeda media baru dengan media lainnya, yaitu:

- a. Digital

Digital merupakan syarat wajib untuk dapat dikategorikan sebagai media baru, berbeda dengan yang lalu, pada media baru, semuanya tersimpan dalam digital.

- b. Interaktif

Kebebasan dalam berinteraksi adalah syarat wajib juga untuk dikategorikan sebagai media baru, user pada media baru tidak hanya memberikan pesan namun juga dapat menerima pesan saat itu juga.

- c. Hypertextual

Merupakan potongan kata-kata yang akan masuk ke laman yang akan dituju saat kita klik. Contoh: penggunaan google, yang memudahkan orang untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

d. Virtual

Adalah sesuatu yang dapat diartikan “tidak nyata”. Tidak nyata yang dimaksud adalah tidak terdapat wujud fisiknya. Contoh: saat menggunakan foto profil pada sebuah akun aplikasi sosial media, foto yang terpasang adalah wajah kita saja melainkan bukan wujud kita yang sebenarnya.

e. Jaringan

Sebuah internet tidak dapat berguna jika tidak terdapat user/pengguna nya. Dalam hal ini internet dapat menyebabkan sebuah hubungan antar satu pengguna, dengan pengguna lain.

f. Simulasi

Adalah penyajian kembali peristiwa yang telah terjadi sebelumnya, tetapi dalam penyajian barunya diperlukan penambahan efek tertentu.

2. Pengaruh *New Media*

a. Pengaruh positif new media

1. Memberikan informasi dengan cepat lebih efisien

Media baru sangat mumpuni dalam menyebarkan informasi secara cepat, karena teknologinya yang tak terhambat oleh jarak maupun biaya.

2. Dapat mudah diakses dimanapun

Dengan adanya media baru pengguna tidak lagi disusahkan dalam pengaksesan informasi, hanya tinggal memaikan perangkatnya, dan hubungkan ke internet, pengguna akan mendapatkan informasi kapanpun dimanapun berada.

3. Sangat berguna untuk membangun bisnis baru

Dengan menggunakan media baru, pelaku usaha tidak lagi pusing terkait iklan produknya. Hanya bermodal promosi melalui sebuah website, produk dapat dikenal masyarakat, bahkan skala internasional dengan dana relatif lebih murah daripada harus memakai media konvensional seperti brosur spanduk dll.

b. Pengaruh negatif new media

Dengan segudang manfaat yang dapat diberikan oleh media baru tentunya ada juga dampak negatif yang diberikan dari media baru ini, diantaranya yaitu:

1. Menjadi lebih pasif

Sekarang semua yang dikerjakan dan dibutuhkan sudah dapat diakses hanya via laptop bahkan dengan smartphone. Kita hanya tinggal duduk manis, sambil mencari informasi yang dibutuhkan tanpa perlu lagi membuka buku/referensi lain yang dibutuhkan karena semua sudah dapat ditemukan di internet. dalam hal ini orang-orang menjadi malas bahkan menjadi antisosial.

2. Berita hoax dan Hate Speech merajalela

Dengan adanya kebebasan dalam menulis apapun di media sosial kadang sering ada orang yang menyebarkan berita yang kurang akurat dengan berbagai macam tujuan dari yang hanya ingin cari sensasi hingga memang bermaksud menyerang pihak lain melalui kata-kata maupun gambar yang dibagikan melalui berbagai aplikasi penyedia media sosial. Hal ini kadang sulit dikontrol mengingat

kita tidak dapat dengan mudah mengenali identitas seseorang yang berselancar didunia maya hanya dengan melihat akun media sosialnya.

3. Penipuan di dunia maya semakin merajalela

Promo belanja potongan harga atau mungkin kupon undian sekarang tidak hanya ditemukan di pusat perbelanjaan, melainkan internet itu sendiri. Para penjahat dunia maya ini memanfaatkan kesempatan untuk melakukan penipuan atas segala bentuk. Tidak hanya penipuan melalui promo, tetapi banyak terjadi kejahatan seperti mencuri data orang lain melakukan (hack) berbagai informasi penting yang nantinya dapat disalahgunakan oleh orang yang tidak bertanggung jawab.

4. Situs pornografi yang dengan mudah ditemukan

Situs pornografi sangatlah mudah ditemukan, walaupun saat ini pemerintah bersama kemenkominfo telah memblokir banyak situs pornografi akan tetapi kecerdikan pemilik situs dengan membuat link alternatif sehingga membuat situs tersebut tetap bisa dibuka.

5. Menjadi Konsumtif

Banyaknya iklan yang berseliweran di sebuah situs, dapat membuat sebagian orang tergiur akan barang yang mungkin sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan. Tetapi, para pembuat situs online shop ini tentu saja tidak lupa melakukan tipu daya trik promo agar para peselancar dunia maya ini tertarik hingga membeli barang

ditambah dengan bunga cicilan kartu kredit 0% akan membuat banyak orang tergiur untuk membeli berbagai macam barang.

2.3.2 Media Online

Media online adalah media yang digunakan untuk merujuk kepada segala jenis media atau komunikasi yang disebarakan melalui internet. Di dalam media online melibatkan sejumlah platform yang mencakup situs web, portal berita, media sosial, termasuk aplikasi chatting misalnya seperti Whatshap. Media online juga termasuk bagian dari fungsi sarana interaksi sosial, antara orang-orang ada di seluruh dunia. Tak hanya itu fungsi dari media online juga sebagai sarana untuk bertukar informasi, saling berkomentar, dan hal lainnya. Fikri et al., (2022)

Media online merupakan salah satu jenis dari media massa. Media online termasuk media yang paling sering digunakan seiring berkembangnya teknologi saat ini, hal ini dapat disebabkan karena media online dapat diakses melalui perangkat elektronik misalnya seperti ponsel, dan komputer melalui jaringan internet Menurut Farida (2023) yang artinya media online memiliki kemampuan untuk diakses dengan mudah oleh siapa pun dengan koneksi internet. Media online dapat memberikan berita informasi yang sangat cepat, dan dalam waktu nyata, sehingga audiens dapat mengikuti perkembangan di seluruh dunia tanpa Batasan geografis dalam waktu yang singkat.

Dari defenisi di atas dapat kita simpulkan bahwa media online merupakan platform yang bisa memungkinkan orang dapat berkomunikasi melalui internet dari berbagai belahan dunia misalnya di dalam sosial media seperti Facebook, twitter, instgaram, orang-orang dapat berbagi pemikiran, gambar, ataupun video untuk membuka peluang dalam membangun dan menjaga hubungan sosial.

Dengan hadirnya media online, interaksi sosial tidak lagi terbatas oleh Batasan geografis. Setiap orang dapat berinteraksi dengan individu dari berbagai budaya, serta latar belakang dan membuka peluang baru untuk berkomunikasi dan berkolaborasi.

1. Jenis-Jenis Media Online

Berikut adalah jenis-jenis media online berupa situs berita yang dapat di klasifikasi kan menjadi lima kategori:

- a. Situs berita berupa dari “edisi online” dari media cetak yaitu: surat kabar atau majalah, misalnya seperti, Kompas.com detik.com, suara.com.
- b. Situs berita berupa “edisi online” media penyiaran radio, misalnya seperti NPR (National Public Radio) dan Radio Nederland (rnw.nl).
- c. Situs berita berupa “edisi online” media penyiaran televisi, misalnya seperti CNN.com, metrotunews.com dan liputan6.com.
- d. Situs berita online “murni” yang tidak terkait dengan media cetak atau elektronik, misalnya seperti antaranews.com, detik. com, dan VIVA News.
- e. Situs “indeks berita” yang hanya memuat link-link berita dari situs berita lain, misalnya seperti seperti Yahoo! News, dan Google News. Mereka berfungsi sebagai agrerator berita, yang dimana secara otomatis mengumpulkan dan menampilkan berita dari berbagai sumber berita online (Bangun et al., 2019)

Dari sisi pemilik atau publisher, jenis-jenis website dapat digolongkan menjadi enam jenis:

- a. News Organization Website: situs lembaga pers atau penyiaran, misalnya edisi online surat kabar, televisi, agen berita, dan radio.

- b. Commercial Organization Website: situs lembaga bisnis atau perusahaan, seperti manufaktur, retailer, dan jasa keuangan, termasuk toko-toko online (online store) dan bisnis online.
- c. Website Pemerintah: di Indonesia ditandai dengan domain. go.id seperti indonesia.go.id (Portal Nasional Indonesia), setneg.go.id, dan dpr.go.id.
- d. Website Kelompok Kepentingan (Interest Group), termasuk website ormas, parpol, dan LSM.
- e. Website Organisasi Non-Profit: seperti lembaga amal atau grup komunitas
- f. Personal Website (Blog). (M. Hadi Saputra 2018).

2. Perbedaan Media Online dan Media Konvensional

Media sosial atau media online telah menjadi bagian integral dari kehidupan manusia modern yang sekarang ini dan memiliki peran yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. Media online dapat menciptakan ruang yang memadukan antara kecanggihan teknologi komunikasi dengan jurnalisme konvensional atau yang di sebut dengan jurnalisme online. Perkembangan teknologi di bidang komunikasi saat ini mengalami perubahan yang sangat pesat dan memiliki banyak keuntungan baik secara teknis operasional maupun dari sosial. perkembangan internet beberapa tahun belakangan ini dapat membawa dampak tersendiri bagi media konvensional lainnya, termasuk surat kabar. Dengan hadirnya media online sekarang ini masyarakat secara perlahan meninggalkan media konvensional (media cetak).

Fakta di lapangan yang terjadi saat ini peneliti menemukan orang yang sudah sangat jarang membeli koran untuk membaca berita, yang membeli

hanya kalangan tua saja, sedangkan dari kalangan muda lebih memilih media sosial untuk mencari informasi. Berita dari media sosial dapat memberikan informasi yang sangat cepat baik itu berupa dari teks, foto, dan video, yang dapat membuat semua khalayak lebih memilih media sosial (media online) dari pada media konvensional (media cetak). Ilona Vicenovie (2020).

2.4 Berita

2.4.1 Pengertian Berita

Berita berasal dari sansakerta Vrit yang berarti (ada atau terjadi) sedangkan Vritta (kejadian yang terjadi). Sedangkan menurut kamus besar Bahasa Indonesia berita adalah “informasi atau laporan tentang peristiwa atau perkembangan terbaru yang relevan dan sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan yang disampaikan kepada masyarakat melalui media cetak, media elektronik, atau media online”. Berita dapat mencakup dari berbagai topik misalnya, berita politik, ekonomi, budaya, dan lainnya. Peran media sangat penting dalam menyampaikan berita agar menjaga masyarakat untuk mengetahui informasi tentang dunia sekitarnya, dan berita yang berkualitas dapat membantu masyarakat membuat keputusan yang baik dan mendapatkan informasi yang tepat.

Berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa yang sedang terjadi dan dapat menarik perhatian publik. Berita yang faktual dan aktual dapat menimbulkan ancaman serius terhadap nilai berita Fajar, MN. (3:2010) dalam Farida (2023)

Secara sosiologis, definisi berita adalah segala sesuatu yang terjadi di dalam dunia, yang dapat dipahami dan diproses oleh masyarakat dan dapat mempengaruhi setiap individu dan kelompok sosial. Dalam konteks yang sederhana berita memiliki gambaran seperti dilukiskan dengan baik oleh para

pakar jurnalistik, misalnya informasi yang di keluarkan oleh surat kabar, radio, dan televisi. Berita selalu menampilkan kejadian yang benar-benar terjadi (fakta), tetapi tidak setiap fakta merupakan bagian dari berita. Berita biasanya menyangkut orang-orang, tetapi tidak setiap orang bisa dijadikan berita. Berita merupakan sejumlah peristiwa yang terjadi di dalam dunia, tetapi hanya Sebagian kecil yang di laporkan lewat berita menurut Jonathans dalam Fauziah (2021).

2.4.2 Nilai Berita

Berita layak di angkat sebagai berita Ketika sudah memenuhi nilai berita (*News Value*). Nilai-nilai yang terkandung dalam berita mengacu pada karakteristik yang dapat membuat suatu informasi dianggap sebagai berita yang relevan dan berharga untuk disiarkan atau dipublikasikan. Semakin banyak komponen yang terkandung di dalam sebuah cerita akan semakin banyak pembacanya.

Kriteria nilai berita sangat penting dalam mempertimbangkan mana berita yang layak untuk disiarkan, atau ditayangkan melalui media kepada masyarakat yang luas. Effendy (2008:69) dalam Aulia (2019) nilai berita (*News Value*) dapat di tentukan oleh 10 komponen utama yaitu:

1. Minat diri (*Self interest*)

Minat diri mengacu pada kecenderungan individu atau setiap kelompok untuk mendapatkan berita atau informasi yang berguna untuk kepentingan atau keuntungan pribadi. Effendy (2008:69)

2. Uang (*money*)

Uang merupakan sesuatu yangat penting dalam kehidupan manusia. Uang merupakan sumber berita yang sering terjadi di sekitar kita. Nilai berita uang dapat bervariasi tergantung pada konteks dan audiens yang dituju,

umumnya berkaitan dengan isu-isu keuangan yang mempengaruhi individu, bisnis, dan masyarakat secara luas. Hidup manusia tidak terlepas dari soal uang Menurut Effendy (2008:70)

3. Seks

Nilai seks merupakan nilai berita yang sangat berpengaruh terhadap berita. Sumarinda (2008:91) menyatakan seks adalah berita. sepanjang sejarah perkembangan manusia, segala hal yang berkaitan dengan perempuan, akan menjadi menarik jika di angkat untuk dijadikan sumber berita. Faktanya, peristiwa apapun yang berhubungan dengan seksualitas, biasanya dieksplora sedemikian rupa oleh media massa.

4. Pertentangan (*conflict*)

Menurut Effendy (2008:70) nilai pertentangan dalam nilai berita adalah “pertentangan merupakan jaminan untuk memperoleh pembaca yang banyak jumlahnya” berita yang mengeluarkan tentang pertentangan tidak akan pernah habis. Pertentangan nilai dalam berita dapat terjadi ketika berita mencakup aspek-aspek yang saling bertentangan atau mengandung pesan-pesan yang berlawanan.

5. Minat insani (*Human interest*)

Minat insani dapat menimbulkan perasaan terutama terhadap manusia. suatu peristiwa tidak dapat menimbulkan efek berarti pada seseorang, kelompok orang, bahkan terhadap masyarakat, tetapi telah menimbulkan getaran pada suasana hati, suasana kejiwaan, dan alam perasaannya (Sumadiria, 2008: 90).

6. Ketegangan (*suspense*)

Nilai berita ketegangan adalah berita yang dapat membuat kita ingin mengetahui apa yang akan terjadi dan dapat membangkitkan minat yang terus-menerus Menurut Efendy (2008:70)

7. Kemashuran (*Fame*)

Kemashuran (*fame*) adalah orang termahsyur atau terkenal bukan hanya membuat berita (*make news*) tetapi ia sendiri merupakan berita Menurut Efendy (2008:71).

8. Keindahan (*Beauty*)

keindahan adalah berita yang mencakup berbagai hal yang dapat menarik minat pembacanya. Keindahan bukan hanya mengenai manusia, melainkan mengenai keindahan alam, rumah dan lain-lain Menurut Efendy (2008:70)

9. Umur (*age*)

suatu peristiwa yang menyangkut anak atau seseorang yang lanjut usianya akan menarik minat pembaca Menurut Efendy (2008:71).

10. Kejahatan (*Crime*)

Kejahatan merupakan nilai unsur yang termasuk dalam nilai berita. Kejahatan merupakan unsur hukum perbuatan yang jahat. Menurut Efendy (2008:71) “kejahatan selalu menarik minat pembaca” kejahatan berfokus pada sebuah tindakan yang melanggar hukum atau norma sosial. Misalnya kejahatan mulai dari pencurian kecil hingga kejahatan kekerasan atau kejahatan korporasi.

Nilai-nilai berita sangat penting dalam penyebaran berita agar dapat memberikan informasi yang akurat, adil, dan relevan kepada masyarakat. Nilai berita dapat membantu dalam membangun masyarakat yang terinformasi dan kritis, dan dapat mendukung fungsi positif media dalam masyarakat.

2.4.3 Anatomi Berita

Anatomi Berita adalah susunan berita yang mengikuti Piramida terbalik, sebuah berita di susun mirip dengan struktur tubuh manusia Menurut Paryati Sudarman (2008:89) Farida (2023).

Anatomi berita memiliki bagian-bagian penting yang membentuk struktur keseluruhan, termasuk judul, baris tanggal, teras berita, dan tubuh berita. Struktur ini mengikuti gaya piramida terbalik, di mana informasi disusun dari yang umum ke yang khusus atau dari yang penting ke yang kurang penting. Pendekatan ini membantu pembaca untuk dengan cepat memahami berita serta memudahkan para redaktur untuk mengedit bagian-bagian yang kurang relevan atau penting. Tujuannya adalah memberikan informasi dengan efisien kepada pembaca yang memiliki keterbatasan waktu dan memungkinkan wartawan menyelesaikan tugas dengan cepat.

Bagian-bagian tersebut selengkapnya mencakup

1. Judul atau kepala berita (*headline*)
2. Baris tanggal (*dateline*)
3. Teras berita (*lead atau intro*)
4. Tubuh berita (*body*).

2.4.4 Unsur- unsur Berita

Adapun unsur-unsur berita dikenal dengan sebutan 5 W + 1 H (*what, where, when, who, why, How*) berikut unsur-unsur berita yakni: Idil (2022):

1. *What*: Apa yang terjadi dalam suatu berita?

Adalah deskripsi tentang peristiwa yang terjadi, memberikan klarifikasi yang jelas dan berdasarkan fakta. Hal ini membantu untuk menghindari berita palsu dan mengetahui lokasi (*where*) kejadian dengan lebih pasti.

2. *Where*: Di mana peristiwa terjadi?

Pentingnya kejelasan lokasi peristiwa dalam sebuah berita agar dapat memberikan pemahaman yang tepat kepada pembaca, menghindari spekulasi tentang lokasi kejadian tersebut.

3. *When*: Kapan peristiwa terjadi?

Dengan memuat informasi tentang waktu kejadian, berita dapat lebih jelas dalam penyampaiannya. Apakah peristiwa itu terjadi di pagi, siang, atau malam hari, hal ini membantu pembaca untuk memahami konteks waktu kejadian. Dalam era teknologi yang canggih dan prevalensi Media Sosial, berita dapat tersebar dengan cepat dalam waktu singkat. Mengingat mayoritas masyarakat menggunakan Media Sosial untuk berbagi informasi, kecepatan penyebaran berita menjadi lebih cepat dari sebelumnya.

4. *Who*: Siapa yang terlibat dalam peristiwa?

Informasi tentang pihak yang terlibat dalam suatu kejadian merupakan hal penting dalam sebuah peristiwa. Hal ini mencakup identifikasi

pelaku, korban, bahkan saksi-saksi yang terlibat dalam kejadian tersebut.

5. *Why*: Mengapa peristiwa itu terjadi?

Kronologi yang jelas dari sebuah peristiwa melibatkan penyampaian mengenai penyebab atau pemicu yang mendasari terjadinya kejadian tersebut. Hal ini membantu untuk memahami faktor-faktor yang memicu terjadinya peristiwa.

6. *How*: Bagaimana proses peristiwa itu terjadi?

Dengan dilakukan metode wawancara dengan beberapa orang yang terlibat, dapat menyimpulkan bahwa mengapa hal tersebut terjadi dan bagaimana proses peristiwa tersebut. Kemudian dapat di simpulkan menjadi sebuah berita yang bersifat fakta, sehingga dimuat dan disebarkan menjadi sebuah informasi di khalayak umum.

2.4.5 Jenis- jenis Berita

Ada beberapa jenis berita sebagai berikut menurut Syamsul (2009) dalam Farida (2023)

1. Berita Langsung (*Stright news*)

Berita langsung yang ditulis apa adanya secara singkat dan lugas. Yang sebagian besar halaman sura kabar atau dapat menjadi berita utama (*headline*).

2. Berita mendalam (*depth news*)

Berita mendalam dikembangkan dengan menggali lebih dalam untuk melihat apa yang seharusnya dapat diberitakan.

3. Berita investigasi (*investigation news*)

Berita yang dibuat berdasarkan *opini*, penilaian, dan penelitian dari berbagai sumber.

4. Berita yang interpretatif (*interpretative news*)
Berita yang dibuat berdasarkan penilaian wartawan berdasarkan fakta yang ditemukan.
5. Berita opini (*opinion news*)
Berita tentang pendapat seseorang yang biasanya pendapat para sarjana, peneliti, cendekiawan, atau pejabat mengenai suatu isu, peristiwa, dan hal lainnya.

2.4.6 Syarat-Syarat Penulisan Berita

Syarat-syarat dalam penulisan berita untuk mencapai kualitas berita. menurut Mitchell V. Charnley dalam Farida (2023) yaitu sebagai berikut:

1. Berita itu harus akurat (*news is accurate*)
Wartawan harus berhati-hati dalam menjalankan tugasnya, mengingat dampaknya yang luas yang dapat ditimbulkan dari berita yang dibuatnya. Kehati-hatian wartawan dimulai dari kecermatannya dalam mengecek nama, angka, tanggal, umur, dan disiplin untuk berulang kali mengecek informasi dan fakta yang ditemuinya. Akurat juga berarti bahwa berita umum dapat tersampaikan dengan benar dan sudut pandang laporan juga benar, yang dicapai dengan memberikan rincian dan menekankan fakta.
2. Berita itu harus seimbang (*News is Balanced*)
Aspek keseimbangan dalam berita meliputi, penekanan dan kelengkapan pada umumnya bahwa setiap fakta berkaitan erat dengan fakta yang lain dan mempunyai hubungan yang penting dengan rangkaian peristiwa. Kelengkapan pada umumnya berarti menimbang fakta-fakta yang dipilih dan menyajikan gambaran utuh tentang keseluruhan peristiwa yang dapat dipahami pembaca. Keadilan dan

keseimbangan berarti wartawan harus melaporkan apa yang sebenarnya terjadi.

3. Berita itu harus objektif (*news is objective*)

Berita bersifat objektif adalah berita yang ditulis apa adanya, artinya reporter dalam Menyusun berita tidak memasukan prasangka-prasangka pribadinya atau pesan yang berasal dari pihak lain. Seorang wartawan tidak hanya harus bekerja secara akurat dan cepat, tetapi juga harus objektif dalam menulis berita. Sikap objektifnya dapat menjadikan berita yang dibuatnya menjadi objektif, yang artinya berita yang dihasilkannya sesuai dengan kenyataan, adil, dan tidak memihak.

4. Berita harus singkat dan jelas (*news is concis and clear*)

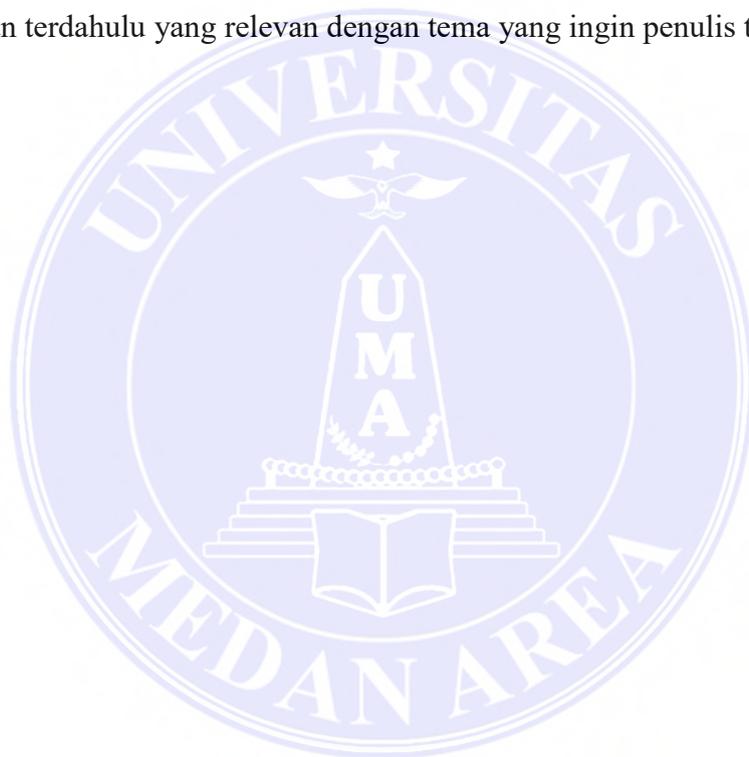
Kata-kata dalam berita harus sesuai dengan format berita. Berita harus dalam satuan yang singkat, jelas, dan sederhana. Artikel berita yang membosankan, mengambang, dan terputus-putus, atau tidak memiliki makna untuk tujuan, maka itu tidak layak diberitakan.

5. Berita itu harus baru (*news is recent*)

Penting untuk menekankan unsur waktu dari suatu dari berita. Karena masyarakat pada umumnya menyadari tentang eksistensi alam yang bersifat sementara, segala hal terus berubah, dan pembaca berita biasanya menginginkan informasi terkini, untuk berita terkait perubahan tersebut.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan untuk mendapatkan inspirasi baru untuk riset berikutnya. Selain itu, penelitian terdahulu juga membantu menetapkan posisi penelitian dan menunjukkan orisinalitasnya. Bagian ini mencakup hasil-hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan topik penelitian yang diinginkan, kemudian merangkumnya, baik yang sudah dipublikasikan maupun yang belum. Ini adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan tema yang ingin penulis teliti.



Tabel 2.3 Daftar Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian/ Tahun	Teori	Hasil	Sumber
1.	Jajilah (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)	Analisis <i>framing</i> isu keberpihakan media dalam pemberitaan sistem proporsional terbuka/tertutup pemilu 2024 pada media Kompas.com	Metode Penelitian yang Digunakan Adalah Metode Kualitatif/ 2023	Teori Analisis <i>Framing</i> Oleh Robet N. Entman.	Hasil penelitian ini bahwa Kompas.com cenderung berpihak kepada penetapan sistem proporsional terbuka untuk pemilu 2024. Hal ini dikarenakan sistem proporsional terbuka, mengedepankan kebebasan dan partisipasi rakyat seperti dalam prinsip demokrasi.	Skripsi (https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/73107)
2.	Kevin Pramana Putra (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo)	Analisis <i>Framing</i> Pemberitaan Tragedi Stadion Kanjuruhan di Media Kompas.com	Metode Penelitian yang Digunakan Adalah Metode Kualitatif/ 2023	Teori Analisis <i>Framing</i> Oleh Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki.	Hasil penelitian Kompas.com menunjukkan penggunaan gambar dan kata dalam memberikan penekanan dalam setiap berita.	Skripsi (http://etheses.iainponorogo.ac.id/24022/)
3.	Shopi Aprila (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)	Analisis <i>Framing</i> tentang Pemberitaan Kasus Pembunuhan Brigadir J pada media Online Kompas.com dan waspada.com.	Metode Penelitian yang digunakan adalah Metode kualitatif dengan Pendekatan deskriptif Analisis/2023	Teori yang digunakan Analisis <i>framing</i> menurut Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Pemberitaan Kasus Brigadir J, Terdapat perbedaan <i>framing</i> antara Kompas.com dan Waspada.com. Kompas.com lebih cenderung menggunakan <i>framing</i> yang	Skripsi (http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/21498?show=full)

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian/ Tahun	Teori	Hasil	Sumber
					bersifat objektif dan mengutamakan aspek hukum sementara Waspada.com cenderung mengangkat <i>framing</i> yang emosional dan menekankan aspek tragedy atau kejahatan.	
4	Iin Azrin (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)	Analisis <i>framing</i> Pemberitaan kasus Narkoba Teddy Minahasa di Kompas TV	Metode Penelitian yang di gunakan adalah Metode kualitatif dengan Pendekatan deskriptif/2023	Teori Analisis <i>Framing</i> Oleh Robet N. Entman.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Pemberitaan kasus Narkoba Teddy Minahasa di Kompas TV cenderung menampilkan proses sidang kasus Narkoba Teddy Minahasa hingga hasil keputusan sidang yang sudah ditetapkan.	Skripsi (http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/6/browse?rpp=20&offset=1335&etal=-1&sort_by=1&type=title&starts_with=N&order=ASC)
5	Baeti Nurjannah Hanafiyah (Universitas Peradaban)	Analisis <i>framing</i> pemberitaan media online Kompas.com tentang isu terorisme tahun 2019.	Metode Penelitian yang di gunakan adalah Metode kualitatif dengan menggunakan paradigma konstruksionis./2023	Teori yang digunakan analisis framing menurut Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki	Hasil penelitian dalam <i>framing</i> pemberitaan terhadap media online Kompas.com dilakukan dengan cara pemilihan sumber berita, pemilihan kutipan dari sumber berita, kelengkapan berita dari sumber 5W+1H, dan	Jurnal (https://jurnal.peradaban.ac.id/index.php/jkp)

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian/ Tahun	Teori	Hasil	Sumber
					pemilihan kata, idiom serta gambar yang digunakan Kompas.com untuk mendukung <i>framing</i> pemberitaan.	
6	Tiya Andriyani (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo)	Analisis <i>framing</i> pemberitaan fenomena citayam fashion week di media online Republika.co.id dan Viva.co.id	Metode Penelitian yang di gunakan adalah Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-komparatif/2023	Teori Analisis <i>Framing</i> Oleh Robert N. Entman.	Hasil penelitian Republika.co.id cenderung untuk mengulang-ulang berita dengan headline yang berbeda namun secara substansi atau isinya tetap memiliki makna maupun tujuan yang sama, sedangkan pada media Viva.co.id penulisan beritanya cenderung menuliskan berita dengan detail dan ringkas.	Skripsi (https://jurnal-stidnatsir.ac.id/index.php/dakwah/article/download/200/288/842)
7	Ilham ramadi, dkk (Institut Agama Islam Hamzan wadi NW Lombok Timur)	Analisis <i>framing</i> model William A. Gamson mengenai pemberitaan sirkuit mandalika di media harian Lombok post	Metode Penelitian yang di gunakan adalah Metode deskriptif kualitatif/2023	Teori Analisis <i>framing</i> model William A. Gamson	Hasil penelitian dari media harian Lombok post telah menyajikan banyak informasi berupa data yang menggambarkan terkait Sirkuit mandalika dengan akurat dan berita yang di sajikan dapat	Jurnal (https://jurnal.iainnwlotim.ac.id/index.php/qauluna/article/view/60)

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian/ Tahun	Teori	Hasil	Sumber
					dengan mudah di pahami dan juga menarik untuk dibaca.	

Tabel 2.4 Persamaan dan Perbedaan

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Jajilah	a. Sama-sama Menggunakan analisis <i>framing</i> dalam pemberitaan sebuah media online. b. Sama sama menganalisis satu media Online	a. Penelitian ini menggunakan teori Analisis <i>framing</i> Menurut Robert N. Entman. b. Peneliti menggunakan Media Kompas.com c. Penelitian ini, peneliti ingin melihat apakah Kompas.com membingkai pemberitaan tentang polemik sistem proporsional pemilu dengan memihak salah satu kubu atau bersikap netral.
	Diva		a. Sedangkan peneliti menggunakan teori Analisis <i>framing</i> dengan Model Zhongdang pan dan Gerald M. Kosicki. b. Peneliti menggunakan Media Suara.com
2	Kevin Pramana Putra	a. Sama-sama menggunakan Analisis <i>framing</i> dengan Model Zhongdang pan dan Gerald M. Kosicki.dalam Pemberitaan sebuah Media Online. b. Sama sama menganalisis satu media Online	a. Penelitian ini fokus terhadap salah satu Media online yaitu Kompas.com. b. Penelitian ini menganalisis 10 Berita di antara dari 100 Berita c. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan <i>Credibility</i> dengan cara ketekunan pengamatan
	Diva		a. Peneliti fokus terhadap salah satu Media Online yaitu Suara.com b. Peneliti menganalisis sebanyak 9 Berita c. Peneliti menggunakan Teknik keabsahan data dengan menggunakan Teknik Trianggulasi Sumber
3	Shopi Aprila	a. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan Analisis	a. Peneliti menggunakan dua media online Kompas.com dan Waspada.com b. Peneliti berfokuskan untuk

		<p><i>framing</i> dalam meneliti pemberitaan sebuah Media Online.</p> <p>b. Sama-sama menggunakan <i>framing</i> dengan Model Zhongdang pan dan Gerald M. Kosicki</p>	<p>menganalisis dan ingin mengetahui kecenderungan dari dua Media Online dalam memberitakan Kasus pembunuhan Brigadir J.</p>
	Divia		<p>a. Peneliti Berfokus Terhadap satu Media Online yaitu media Online Suara.com</p> <p>b. Peneliti ingin mengetahui <i>framing</i> Berita Kate Victoria Lim pada elemen <i>framing</i> yang di kemukakan oleh Zhongdang pan dan Gerald M. Kosicki</p>
4	Iin Azrin	<p>a. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan Analisis <i>framing</i> dalam meneliti pemberitaan sebuah Media Online.</p> <p>b. Sama-sama menganalisis satu Media Online</p>	<p>a. Penelitian ini menggunakan teori Analisis <i>framing</i> Menurut Robert N. Entman.</p> <p>b. Penelitian ini fokus terhadap satu Media online yaitu Kompas.com</p> <p>c. Penelitian ini menganalisis 6 Berita</p>
	Divia		<p>a. Peneliti menggunakan teori Analisis <i>framing</i> dengan Model Zhongdang pan dan Gerald M. Kosicki.</p> <p>b. Peneliti menganalisis sebanyak 9 Berita</p> <p>c. Peneliti Berfokus Terhadap satu Media Online yaitu media Online Suara.com</p>
5	Baeti Nurjanah Hanafiyah	<p>a. Sama-sama menggunakan analisis <i>framing</i> dengan model Zhondang Pan dan Gerald Kosicki dalam pemberitaan sebuah media online</p> <p>b. Sama-sama menganalisis satu Media Online</p>	<p>a. Penelitian ini menggunakan Metode kualitatif paradigma konstruksionis</p> <p>b. Penelitian ini fokus terhadap satu Media online yaitu Kompas.com</p>
	Divia		<p>a. Sedangkan peneliti menggunakan metode deskriptif Analisis</p> <p>b. Peneliti Berfokus Terhadap satu Media Online yaitu media Online Suara.com</p>
6	Tiya Andriyani	<p>a. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan Analisis <i>framing</i> dalam meneliti pemberitaan sebuah media online</p>	<p>b. Penelitian ini menggunakan metode Analisis <i>framing</i> menurut Robert N. Entman</p> <p>c. Penelitian ini berfokus terhadap dua media yaitu, Rpublika.co.id, dan Viva.co.id</p>
	Divia		<p>a. Sedangkan peneliti menggunakan teori analisis dengan Model Zhondang Pan dan GERAL M. Kosicki.</p> <p>b. Peneliti menggunakan satu media Online yaitu, Suara.com</p>

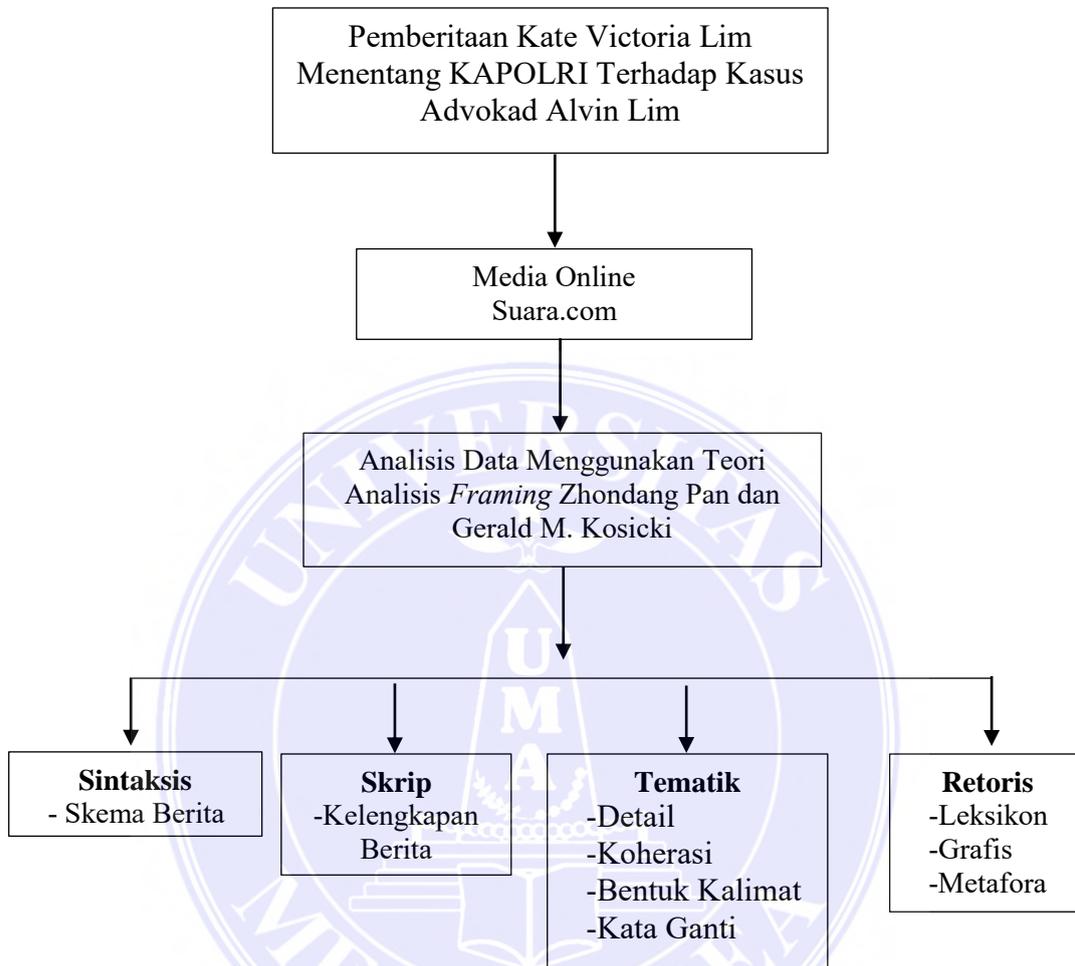
7	Ilham ramadi dkk	a.Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan Analisis <i>framing</i> dalam meneliti pemberitaan sebuah Media.	b.Penelitian ini menggunakan teori Analisis <i>framing</i> model William A. Gamson c.Penelitian ini menggunakan Media harian Lombok
	Diva		a.sedangkan peneliti menggunakan teori analisis dengan Model Zhondang Pan dan Geral M. Kosicki b.Peneliti menggunakan Media online Suara.com

Sumber : Olahan Peneliti 2024



2.6 Kerangka Pemikiran

Tabel 2.5 Kerangka Berfikir



Sumber: Olahan Peneliti 2024

Penelitian ini, berangkat dari ketertarikan Peneliti untuk mengetahui bagaimana *framing* pemberitaan Kate Victoria Lim yang menentang kapolri terhadap kasus Advokad Alvin Lim Pada Media Suara.com. Dalam riset media ini, Model *framing* yang ingin digunakan dalam membedah teks media untuk melihat *framing* yang ingin dibentuk oleh Suara.com ini adalah dengan menggunakan perangkat *framing* yang dikemukakan Zhondang Pan dan Kosicki. *Framing* yang

dimaksud dalam penelitian ini yakni bagaimana wartawan membingkai sebuah berita atau peristiwa. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Analisis *framing* model Zhondang Pan dan Kosicki.

Fokus penelitian ini yaitu pemberitaan Kate Victoria Lim yang menentang Kapolri terhadap kasus Advokat Alvin Lim. Berita ini dianalisis di Media Online Suara.com. Untuk menganalisis berita tentang pemberitaan Kate Victoria Lim yang menentang Kapolri terhadap kasus Advokat Alvin Lim Pada Media Suara.com. dapat dianalisis dengan indikator-indikator dengan pendekatan Analisis *framing* yang dikemukakan Zhondang Pan dan Kosicki. Jadi data yang terkumpul disusun, dan dikumpulkan kemudian dianalisis berdasarkan perangkat Zhondang Pan dan Kosicki.

Framing Model Zhongdong Pan dan Gerald M. Kosicki Dalam pendekatan ini, perangkat *framing* dibagi dalam empat struktur besar:

- a. Struktur Sintaksis. Sintaksis berhubungan dengan bagaimana Wartawan menyusun peristiwa dalam bentuk susunan umum berita. Dapat diamati dari bagan berita (*headline, lead, latar, kutipan sumber, pernyataan, penutup*).
- b. Struktur Skrip. Skrip berhubungan dengan bagaimana Wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa ke dalam bentuk berita.
- c. Struktur Tematik. Tematik berhubungan dengan bagaimana Wartawan mengungkapkan pandangan atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat, atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan.
- d. Struktur Retoris. Retoris berhubungan dengan bagaimana Wartawan menekankan arti tertentu kedalam berita. Struktur ini melihat bagaimana Wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik, dan gambar yang dipakai bukan hanya

mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu kepada pembaca (Eriyanto, 2002) dalam (April 2023).



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan Metode penelitian Deskriptif Kualitatif. (Sugiyono 2013: 9) Menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif berakar pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk mengeksplorasi kondisi objek alamiah tanpa melibatkan eksperimen. Definisi metodologi kualitatif oleh Bog dan Taylor, seperti yang disampaikan oleh (Moleong 2006: 4), merujuk pada prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari partisipan dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Karmna Peneliti ingin berusaha menggambarkan, merangkum berbagai situasi atau kondisi, atau fenomena yang menjadi pusat perhatian. Format deskriptif kualitatif dianggap tepat untuk menyelidiki permasalahan yang memerlukan penelitian secara mendalam (Burhan 2008:69) dalam (Adyanti 2021)

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dimulai dari 4 November 2022 – 1 Oktober 2023

3.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di media suara.com sebagai objek peneli. Peneliti tidak memiliki lokasi fisik dikarenakan jenis penelitian yang dipakai merupakan Analisis *framing* yang bisa dilakukan dimana saja dan objek yang diteliti berupa berita di Media online

3.3 Sumber Data Penelitian

Pengumpulan data merupakan fase penelitian di mana Peneliti menggunakan metode ilmiah untuk memperoleh data secara terstruktur guna keperluan Analisis. Dalam penelitian ini, Peneliti mengumpulkan beberapa data yang bersumber dari data primer dan data sekunder yaitu:

- a. Data Primer (*primary data*) adalah data yang merujuk pada informasi yang diperoleh langsung dari sumber aslinya, dan dalam konteks ini, informasi tersebut diperoleh dari teks berita yang mencakup cerita tentang Kate Victoria Lim di Platform Media Online Suara.com.
- b. Data sekunder (*secondary data*) adalah data merujuk pada informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber seperti Buku, Skripsi, Jurnal, dan sumber lainnya yang dianggap relevan oleh Peneliti untuk menjadi unit Analisis dalam penelitiannya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2016) dalam Farida (2023) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan adalah dengan Observasi (Pengamatan), Interview (Wawancara) dan Dokumentasi.

- a. Observasi

Menurut sugiyono (2016) dalam Farida (2023) mengemukakan bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”, Artinya adalah melalui observasi peneliti dapat mengetahui peran jurnalis mengantisipasi *framing* berita

media online untuk mewujudkan kepercayaan publik. Artinya melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala yang tampak pada objek penelitian, melalui proses pengamatan pada objek penelitian tersebut, peneliti dapat menemukan permasalahan tentang peran jurnalis dalam mengantisipasi *framing* pemberitaan di media online untuk memwujudkan kepercayaan publik.

b. Wawancara

Menurut (Sugiyono: 2016) mengemukakan bahwa “*interviewing provide the researcher a means to gain a deeper understanding pf how the participant interpret a situation or phenomenon than can he gained through observation alone*”. Melalui cara wawancara ini, maka peneliti akan mengetahui hal hal yang lebih mendalam tentang *framing* pemberitaan media online dalam menginterpretasikan bagaimana Peran Jurnalis Dalam Mengantisipasi *framing* berita media online untuk Mewujudkan Kepercayaan Publik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi baik berupa buku, catatan, dokumen, tulisan maupun gambar dalam bentuk laporan dan informasi yang dapat menunjang penelitian Menurut (Sugiyono 2018). Dalam penelitian ini, materi yang digunakan Peneliti berupa tangkapan layar pemberitaan Kate Victoria Lim yang menentang Kapolri terhadap kasus Advokat Alvin lim di Media suara.com.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah suatu usaha yang dilakukan dengan cara mengolah data, mengorganisasikan data, menyusunnya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensistematisasikannya, meneliti dan mencari tahu sampelnya, menentukan apa yang penting dan apa yang perlu dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain Menurut (Lexy J molong 2017: 248).

Analisis data yang digunakan adalah Analisis *Framing* yang secara sederhana dapat digambarkan sebagai Analisis yang berupaya mengeksplorasi bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, dan sebagainya) dibingkai oleh media. pembingkaiian Tentu saja melalui pengawasan menyangkut konstruksi. Realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu dari perspektif komunikasi, Analisis *framing* digunakan untuk membedah metode komunikasi atau ideologi media saat mengkontruksi fakta (Alex Sobur 2012: 162).

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *framing* dengan model Zhongdang Pan dan Kosicki. Menurut Pan dan Kosicki, *framing* diartikan sebagai proses membuat suatu pesan menjadi lebih jelas, menempatkan lebih banyak informasi di atas yang lain sehingga Audiens fokus pada pesan tersebut Eriyanto dalam Adyanti(2021:28)

Analisis *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Dalam proses analisisnya terdapat empat model analisis yaitu:

- a. Sintaksis: Berfokus pada susunan, bagian berita, misalnya seperti *headline*, *lead*, latar informasi, sumber, dan penutup dalam satu teks berita yang secara keseluruhan.

- b. Skrip: adalah laporan berita yang disusun dalam bentuk suatu cerita umum berdasarkan struktur 5W+1H (*who, what, when, where, why, dan how*).
- c. Tematik: Berfokus pada Analisis untuk melihat bagaimana fakta ditulis, kalimat yang dipakai, serta menempatkan dan menulis sumber ke dalam teks berita secara keseluruhan. Dalam tematik ini terdapat beberapa elemen yang diamati, yaitu koherensi: hubungan antar kata, dan proposisi/ kalimat.
- d. Retoris dalam hal ini bersifat persuasif atau membujuk, dan berkaitan erat dengan bagaimana suatu pesan disampaikan kepada khalyak. Pemakaiannya bisa di gunakan dalam gaya pengulangan atau menggunakan kata-kata yang diawali dengan bunyi yang sama sesuai rimanya, sebagai strategi untuk menarik perhatian atau menekankan aspek tertentu agar dapat menarik perhatian khalayak. Struktur retorisi yang digunakan wartawan mencakup beberapa elemen yaitu: Leksikon, metafora, dan penggunaan kata-kata tertentu untuk mengidentifikasi atau mendeksripsikan suatu peristiwa (Eriyanto 2015, 304 -305) dalam (Putra 2023)

3.6 Teknik Keabsahan Data

Uji Keabsahan data dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan teknik Triangulasi, yaitu untuk menguji keabsahan data hasil penelitian. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan cara yang berbeda dan berbagai waktu yang ada. dari berbagai jenis triangulasi

yang ada yaitu triangulasi metode, triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi peneliti, dan triangulasi teori. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti yaitu:

Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber yang berbeda untuk memvalidasi dan memperkuat kebenaran informasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Triangulasi Sumber untuk memperkuat kebenaran dan keabsahan data dalam penelitian, terutama dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini beberapa sumber data seperti, analisis, dokumentasi, dan berupa pendapat seorang jurnalis yaitu Dr. M. Said Harahap, S.Sos, M.I.Kom sebagai alumni wartawan di surat kabar analisa di Kota Medan, yang juga sebagai wartawan di media harian analisa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian, Analisis *Framing* Pemberitaan Kate Victoria Lim Menentang Kapolri Terhadap Kasus Advokat Alvin Lim Di Media suara.com maka dapat disimpulkan bahwa, Dilihat dari judul yang dikeluarkan media suara.com dalam menyampaikan informasi tentang Kate Victoria Lim yang masih duduk di bangku SMA tapi banyak memahami tentang hukum, dan berani melakukan aksi unjuk rasa di Mahkamah Agung. Ditinjau dari judul berita membuat berita tersebut menarik perhatian pembaca. Lead media Suara.com menjadikan lead sebagai pemantik dan penjelas judul tentang Kate Victoria Lim yang menentang Kapolri terhadap kasus Ayahnya dalam setiap berita. Latar informasi dari pemberitaan Suara. Com dijadikan penguat data dalam berita. Kutipan sumber dan pernyataan atau opini dalam pemberitaan Suara.com menjadi penguat latar informasi dan penguat dari data dalam pemberitaan. Penutup dalam pemberitaan Suara.com dijadikan kesimpulan dari berita yang disajikan mengenai siswi SMA banyak memahami tentang hukum.

Berdasarkan struktur skrip, media suara.com membingkai pemberitaannya dengan masalah yang terjadi pada tanggal 1 September 2023 Kate Victoria Lim menantang Kapolri debat terbuka karena tak terima ayahnya ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus dugaan fitnah dan pencemaran nama baik Kejaksaan. Hal itu dapat diambil dari aspek *What* yang menggambarkan tentang apa yang membuat Kate Victoria menjadi sorotan publik, aspek *Why* yang menjelaskan

tentang alasan terjadinya Berita tersebut, aspek *How* yang menjelaskan secara rinci proses dari terjadinya Berita. Dilihat dari struktur tematik pemberitaan media Suara.com dalam setiap berita memiliki alinea yang berbeda-beda dalam menunjukkan hal terkait Berita Kate Victoria Lim. Struktur retorik dalam media Suara.com menunjukkan penggunaan gambar dan kata dalam memberikan penekanan dalam setiap beritanya.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti

Mahasiswa yang berencana untuk melakukan penelitian skripsi terkait Analisis *Framing* pemberitaan di Media Online disarankan untuk memilih berita dengan selektif, karena tidak semua berita dapat dijadikan objek Analisis. Selain itu, sebaiknya melakukan penelitian dalam rentang waktu yang lebih lama agar dapat memperoleh lebih banyak sampel berita yang dapat diteliti.

2. Media

Media Suara.com adalah salah satu yang terbesar di Indonesia yang menjangkau semua kalangan masyarakat pada zaman ini. Hal ini membuat Suara.com tetap memilih dengan cermat dalam memuat berita. Dalam penyusunan beritanya, Suara.com diharapkan tetap mengutamakan kualitas berita yang didasarkan pada prinsip-prinsip etika jurnalistik, objektivitas, serta mengedepankan realitas yang terkandung dalam setiap berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Com, B., Kasus, A., Tri, P., Tentang, R., Pegawai, M., & Papua, K. E. (2021). *1*, *2* 1.
- Fadhilla, M. R. (2021). *Strategi Media Online Bertuahpos . Com Dalam Penyajian Artikel Pada Rubrik Islampedia*. 4655.
- Halik, A., Sos, S., Si, M., & Massa, K. (2013). *Komunikasi massa*.
- Hoax, B., Facebook, D. I., & Mewujudkan, U. (2023). *Skripsi Oleh : Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Medan Area Medan Gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Medan Area*.
- Ii, B. A. B. (n.d.). *Laura Christina Luzar dari Universitas Binus*.
- Ii, B. A. B., & Teori, K. (1967). *No Title*. 8–30.
- Khatimah, H. (2018). *Posisi dan peran media dalam kehidupan masyarakat*. 16(1).
- Kustiawan, W., Siregar, F. K., Alwiyah, S., & Lubis, R. A. (2022). *Komunikasi massa*. 11(1), 1–9.
- Mandalika, S., Harian, M., & Post, L. (2023). *Analisis Framing Model William A. Gamson Mengenai Pemberitaan Sirkuit Mandalika Di Media Harian Lombok Post Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam , Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur Email : ilhamramdi@gmail.com*. 1(1), 24–38.
- Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2023). *Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik*.
- Naa'imah. (2019). *Analisis Framing Pemberitaan KOMPAS TV Terhadap Tanggapan Kontroversial Edy Rahmayadi Mengenai PSSI "Wartawan Baik, Timnas Baik."*
- Okezone, O., Dan, C. O. M., & Com, T. (2020). *No Title*.
- Peradaban, J. K., & Hanafiyah, B. N. (2023). *Analisis Framing Pemberitaan Media Online Kompas . com Tentang Isu Terorisme Tahun 2019*. 1(1), 1–8.
- Putra, K. P. (2023). *No Title*.
- Sandi, M. R., Herawati, M., & Adiprasetio, J. (2022). *Framing Media Online Detik . com Terhadap Pemberitaan Korban Pengeroyokan oleh Bobotoh*. 05. <https://doi.org/10.24198/jkj.v5i2.28886>
- Saragih, H. K. (2022). *Hanna karisna saragih 1685300068*.
- Skripsi Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S . Sos) Oleh : Jajilah NIM : 11160510000119*. (2024).
- Suminar, P., Sunaryanto, H., Raya, J., & Limun, K. (2020). *Transformasi*

Karakteristik Komunikasi Di Era Konvergensi Media Transformation of Characteristics Communication Media in Convergence Era. 6(1), 83–100.

Teddy, N., Di, M., & Tv, K. (2023). *Analisis Framing Pemberitaan Kasus.*

Vicenovie, I., & Situmeang, O. (n.d.). *No Title.*

Wamena, T. B. (2021). “ *Analisis Framing Pemberitaan Media Online Harian Singgalang Dan Posmetro Padang .*



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Draf Wawancara

Lampiran 2. Profil Utama Website Suara.Com

Lampiran 3. Lampiran Berita 1-9

Lampiran 4. Surat Selesai Riset



LAMPIRAN

Lampiran 1. Draf Wawancara

- 1 Bagaimana tanggapan bapak terkait dengan framing dalam pemberitaan di suatu media ?
- 2 Apakah media memang boleh melakukan pembongkaran terhadap berita yang di sajikan ya?
- 3 Bagaimana sebenarnya media dalam memproduksi dan membingkai suatu peristiwa lewat pemberitaan?
- 4 Apakah penyusunan dan penekanan teks berita di tema sangat menentukan framing media ?
- 5 Apakah bapak mengetahui pemberitaan terkait Kate Victoria Lim Menentang Kapolri terhadap kasus Advokat Alvin Lim pada media suara.com
- 6 Dari media mana bapak mengetahui berita tersebut, dan apa interpretasi bapak terkait pemberitaan tersebut?
- 7 Apakah penggunaan framing menyebabkan berita berpihak dan menjadi bias?

Gambar 5.1

Lampiran 2. Profil Utama Website Suara.Com



Sumber; www.suara.com

Suara.com adalah portal berita yang menyajikan informasi terhangat baik peristiwa politik, bisnis, hukum, sepak bola, entertainment, gaya hidup, otomotif, sains teknologi, hingga jurnalisme warga. Dikemas dengan bahasa ringan, lugas dan tanpa prasangka, informasi tersaji 24 jam, dapat dinikmati melalui desktop, laptop hingga beragam gadget atau perangkat mobile lainnya.

Lampiran 3. Lampiran Berita 1-9

BERITA 1

Gambar 5.2

← **suarajogja.id** 🔍 🔄

Masih Duduk di Bangku SMA Tapi Berani Kritik MA usai Ayahnya Ditahan, Begini Sosok Kate Victoria Lim anak dari Alvin Lim

Muhammad Ilham Baktora
Jumat, 4 November 2022 | 21:00 WIB

Anak Alvin Lim, Kate Victoria Lim saat menjawab pertanyaan Akbar Faizal. (YouTube/Akbar Faizal Uncensored)

Suara.com - Warganet menyoroti sosok gadis belia, Kate Victoria Lim yang viral karena berani melakukan aksi unjuk rasa di Mahkamah Agung untuk menuntut keadilan untuk ayahnya Alvin Lim. Istimewanya, ia masih duduk di jenjang kelas 1 SMA, tapi banyak memahami tentang hukum.

Hal itulah yang menarik Akbar Faisal, sosok

belia, Kate Victoria Lim yang viral karena berani melakukan aksi unjuk rasa di Mahkamah Agung untuk menuntut keadilan untuk ayahnya Alvin Lim. Istimewanya, ia masih duduk di jenjang kelas 1 SMA, tapi banyak memahami tentang hukum.

Hal itulah yang menarik Akbar Faisal, sosok politisi ternama untuk mengundang Kate Victoria Lim ke dalam podcatsnya. Kate banyak bercerita tentang sosok ayahnya dan bagaimana bisa mendapatkan ilmu mengenai hukum.

Akbar Faisal bertanya ke Kate tentang apakah Papanya benar-benar bersalah dalam perkara pemakaian dokumen palsu. Kate menjawab tegas Alvin Lim tidak bersalah.

"Nggak, walaupun bersalah ada proses yang salah. Kalau misalnya papaku sebenarnya salah, tapi bukti-bukti semua dari yang dikumpulin dari pengadilan, dari cara proses untuk mengadili papaku itu salah," jawabnya dikutip dari kanal YouTube Akbar Faizal Uncensored, Jumat (4/11/2022).

Akbar pun mengulik lagi dengan Kate agar bisa menjelaskan maksud dari jawabannya tersebut. Ia mengatakan ayahnya sudah

(Berita ini membahas Kate Victoria Lim, seorang siswi SMA kelas 1 yang melakukan aksi unjuk rasa di Mahkamah Agung menuntut keadilan untuk ayahnya, Alvin Lim. Kate tegas menyatakan ayahnya tidak bersalah dan menyoroti kesalahan dalam proses hukum yang dianggapnya tidak adil. Meskipun masih muda, Kate memiliki pemahaman yang baik tentang hukum, diperoleh dari pengalaman mengikuti ayahnya dalam pekerjaannya sebagai pengacara. Aksi protes dan ketegasan Kate mencuri perhatian warganet dan politisi, termasuk Akbar Faisal, yang mengundangnya ke dalam podcast).

BERITA 2

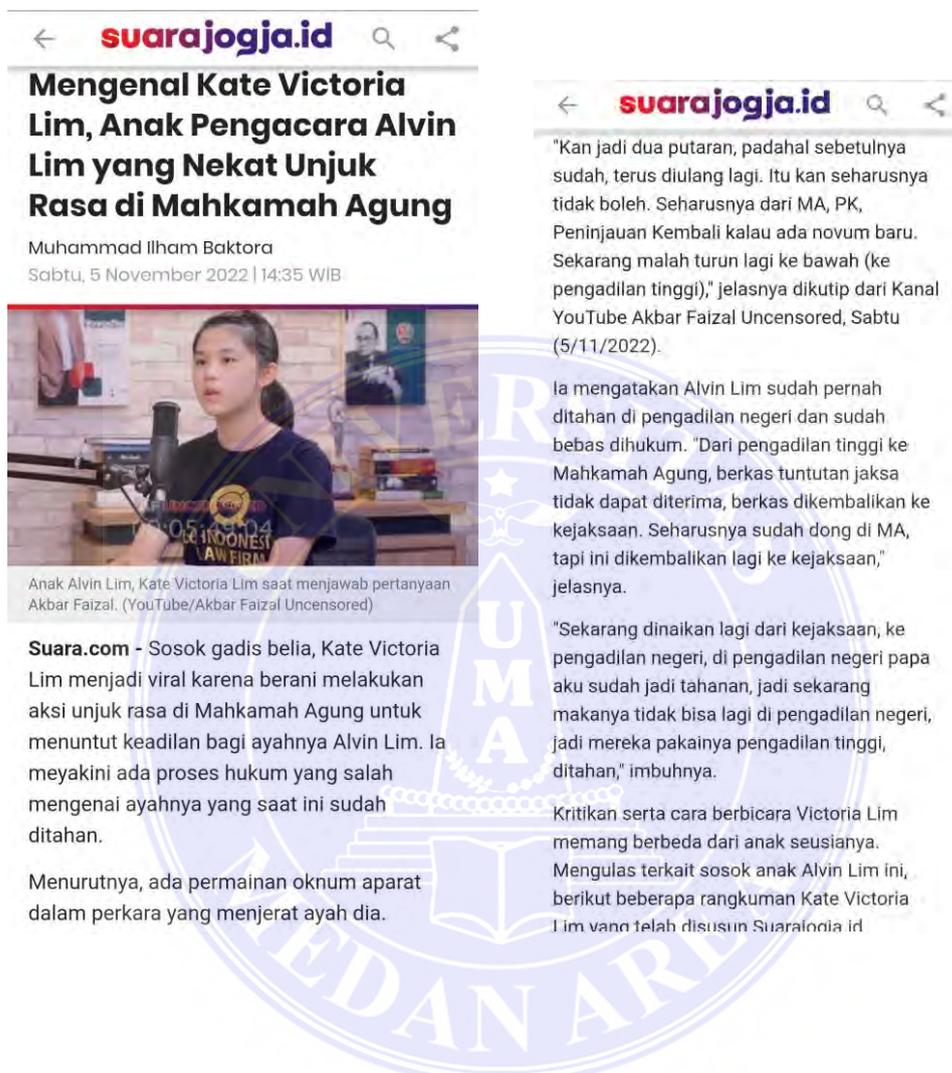
Gambar 5.3



(Berita ini menggambarkan aksi protes Kate Victoria Lim di Mahkamah Agung untuk menuntut keadilan bagi ayahnya, Alvin Lim. Kate, yang masih berusia 15 tahun dan merupakan anak tunggal Alvin Lim, mengecam proses hukum yang dianggapnya tidak adil terhadap ayahnya. Selain itu, ia menunjukkan minat dalam bidang hukum dan bahkan mengikuti bela diri karate. Kate juga melontarkan kritik terhadap penegakan hukum kepada Presiden dan Menkopolkum melalui surat terbuka).

BERITA 3

Gambar 5.4



(Berita ini mencatat aksi Kate Victoria Lim yang, meskipun masih SMA, menantang Kapolri untuk debat terbuka demi keadilan bagi sang ayah yang ditahan. Kate diapresiasi karena ketegasan, kritiknya terhadap proses hukum, dan kemampuan public speaking yang luar biasa. Tantangan debatnya dijadwalkan pada 4 September).

BERITA 4

Gambar 5.5

Profil Kate Victoria Lim, Siswi SMA yang Tantang Kapolri Listyo Sigit Prabowo Debat Terbuka

Mamagini
Jumat, 1 September 2023 | 12:23 WIB



Anak Alvin Lim, Kate Victoria Lim. (YouTube/Akbar Faizal Uncensored)

Kate Victoria Lim tiba-tiba saja menjadi sorotan publik setelah dirinya secara terang-terangan menantang Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo untuk melakukan debat terbuka.

Diketahui, Kate sedang berupaya mencari keadilan bagi sang ayah, pengacara Alvin Lim, yang saat ini ditahan lantaran membuat konten yang menyebut Kejaksaan Agung

Memiliki ayah yang seorang pengacara sekaligus pendiri LQ Lawfirm, anak semata wayang Alvin Lim ini kerap kali menemani ayahnya saat melakukan advokasi hukum dengan kliennya.

Melihat unggahan Instagram Alvin Lim, diketahui jika Kate juga kerap diajak sang ayah ke kantor polisi ataupun pengadilan terkait kasus yang sedang ditanganinya.

Hal ini pun akhirnya menumbuhkan minat Kate pada dunia hukum. Tak heran jika Kate bercita-cita menjadi seorang pengacara seperti ayahnya.

Alvin Lim pun kerap menyebut putrinya itu sebagai calon lawyer LQ Lawfirm di masa depan.

Tak hanya cerdas dan kritis, Kate ternyata merupakan remaja yang tangguh. Sejak kecil, ia telah diikutkan olahraga bela diri karate oleh sang ayah. Bahkan, Kate baru saja mengikuti ujian kenaikan tingkat dari sabuk kuning.

Saat ini, ayahnya tengah berada di balik jeruji besi imbas kontennya yang menyebut Kejaksaan Agung sebagai sarang mafia. Kate pun denda berani menaiki Kapolri untuk

(Berita 4 menjelaskan bahwa Kate Victoria Lim, siswi SMA berusia 16 tahun dan putri pengacara Alvin Lim, menjadi sorotan publik setelah menantang Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo untuk debat terbuka. Kate berusaha mencari keadilan bagi ayahnya yang ditahan karena membuat konten yang menyebut Kejaksaan Agung sebagai sarang mafia. Profil Kate mencerminkan kecerdasan, kritis, dan ketangguhannya. Dia tinggal bersama ibu saudaranya, Phioruci Pangkaraya, dan memiliki minat besar dalam dunia hukum, diikuti dengan tekun belajar karate. Kate, dengan keberaniannya, berupaya membuka ruang diskusi publik mengenai kasus ayahnya, menantang transparansi hukum dalam penegakan kasus terhadap advokat).

BERITA 5

Gambar 5.6

Kate Victoria Lim Khawatirkan Kondisi Ayahnya di Tahanan: Gagal Ginjal, Kemungkinan Hidup Cuma 2 Tahun

Mamagini
Jumat, 1 September 2023 | 13:09 WIB



Alvin Lim, ayah Kate Victoria Lim (Youtube/Uya Kuya TV)

Keberanian Kate Victoria Lim menantang Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo untuk debat terbuka ternyata dilakukan bukan tanpa alasan.

Kate mempertanyakan alasan kepolisian mempidanakan seorang pengacara yang sedang menjalankan tugasnya dan

Menurut Kate, sesuai UU Advokat, pengacara memiliki hak imunitas ketika menjalankan tugasnya membela klien. Sehingga, kata dia, dengan begitu sesungguhnya Alvin Lim tak bisa dipidanakan.

Tak hanya itu, Kate juga mengaku khawatir dengan kondisi sang ayah yang saat ini menderita gagal ginjal, dan menurut dokter, kemungkinan hidupnya cuma 2 tahun.

"Saya di sini awalnya memang ada sedikit keraguan, cuma setelah saya melihat ayah saya, bayangkan ayah saya sakit kronis sudah gagal ginjal. Dokter bilang probabilitas hidup cuma dua tahun. Kalau saya takut sekarang dan tidak berbicara, saya menunggu sampai kapan. Coba kalau kalian sendiri punya orang tua yang sudah sakit parah, memangnya kalian diam saja dan tidak melakukan apa-apa?" kata Kate di hadapan awak media ketika mendatangi Gedung Bareskrim, Polri, Jakarta, Selasa (29/8/2023).

Menurut Kate, ayahnya dijerat 185 laporan polisi, di mana satu laporannya itu saja maksimal diganjar 10 tahun penjara.

(Dari berita di atas Kate Victoria Lim, anak pengacara Alvin Lim, mengekspresikan kekhawatirannya terhadap kondisi ayahnya yang tengah ditahan dan mengalami gagal ginjal stadium 5. Kate mempertanyakan alasan hukum terkait penahanan ayahnya, mengutip hak imunitas advokat yang mungkin dilanggar. Ayahnya dijerat dengan 185 laporan polisi, dan Kate menyampaikan keprihatinannya terhadap kemungkinan hidup ayahnya yang hanya dua tahun. Kate juga menyoroti penyidikan terhadap ayahnya meskipun telah ada surat keterangan sakit dari tiga dokter)

BERITA 6

Gambar 5.7

Sikap Kate Victoria Lim yang Tolak Saran Dr Richard Lee untuk Jadi Dokter, Pilih Jadi Pengacara: Kayak Ayah tapi Lebih Galak

Suara Depok
Jumat, 15 September 2023 | 17:40 WIB



Kate Victoria Lim (Dok : YouTube)

Depok.suara.com - Sosok Kate Victoria Lim yang merupakan anak dari pengacara kondang Alvin Lim mengungkap cita-citanya. Dia mengaku ingin menjadi seorang pengacara seperti ayahnya.

Dilihat dari podcast Dr Richard Lee, Kate Victoria Lim menyatakan tidak ingin menjadi

pengacara seperti ayahnya.

Dilihat dari podcast Dr Richard Lee, Kate Victoria Lim menyatakan tidak ingin menjadi seorang dokter. Hal ini juga disampaikan oleh orang tuanya.

"Besarnya nanti mau jadi apa?" tanya Dr Richard Lee.

"Jadi pengacara dong pasti. Kayak ayah tapi lebih galak," jelasnya.

"Jadi dokter aja yuk," ajak Dr Richard Lee.

"Aku gak suka biologi, kimia, sama fisika," jelasnya.

"Aku inget papah ku bilang kamu gak bisa jadi dokter kamu orangnya ceroboh nanti kamu operasi pasien. Gunting nya lupa dikeluarkan," paparnya.

Kate Victoria Lim lantas mengungkapkan ingin memperbaiki hukum yang ada di Indonesia. Terutama untuk membela orang kecil.

"Hukum yang bobrok ini harus diubah. Jadi aku mau bikin lebih baik. Makannya aku mau jadi pengacara," pungkasnya.

(Berita 6 menjelaskan bahwa Kate Victoria Lim menolak saran untuk menjadi dokter dari Dr Richard Lee dan memilih untuk menjadi pengacara, mengikuti jejak ayahnya, Alvin Lim. Kate menyatakan bahwa dia ingin memperbaiki sistem hukum di Indonesia, khususnya untuk membela orang kecil, dan merasa bahwa sebagai pengacara, dia dapat berkontribusi untuk membuatnya lebih baik).

BERITA 7

Gambar 5.8

Kate Victoria Lim tak Bisa Tahan Tangis Lihat Kondisi Alvin Lim di Penjara: Tangannya Gemetar, Baru Makan Pas Malam

Suara Depok
Jumat, 15 September 2023 | 17:54 WIB



Dipok.suara.com - Kate Victoria Lim menyatakan pengalamannya saat mendampingi ayahnya Alvin Lim di penjara. Pada momen itu Kate Victoria Lim melihat betapa susahnyanya ayahnya.

Dilihat dari podcast Dr Richard Lee, Kate Victoria Lim mengaku sangat khawatir kepada ayahnya. Pasalnya pada hari pertama di penjara, ayahnya sempat tidak makan.

"Jadi aku liat papa ku di penjara gemeteran memegang piring. Terus dia makan itu baru malem. Gulanya ngedrop mukanya pucet," paparnya.

Kate Victoria Lim mengungkapkan bagaimana ayahnya memperjuangkan kliennya. Bahkan walau masih pagi, ayahnya telah menerima telepon dari kliennya.

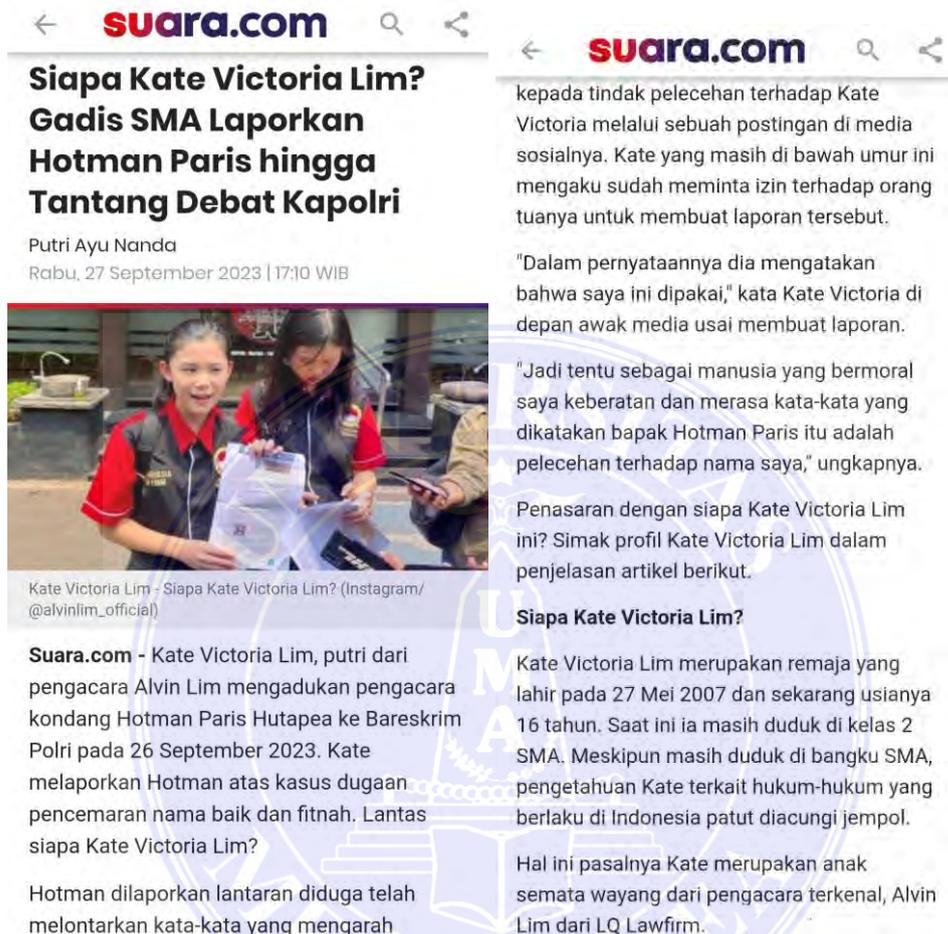
Kliennya saat itu nangis meminta bantuan dari Alvin Lim. Sehingga pengacara itu membuat video untuk meminta keadilan.

"Kliennya nangis-nangis, dia buat video buat dapet keadilan. Dia buat video untuk kliennya," pungkasnya.

(Berita 7 menjelaskan Kate Victoria Lim berbagi pengalaman tentang kondisi sulit ayahnya, Alvin Lim, saat berada di penjara. Ayahnya mengalami kesulitan makan, terlihat gemetar, dan wajah pucat. Kate juga menyampaikan bagaimana ayahnya terus memperjuangkan kliennya, bahkan membuat video untuk meminta keadilan atas permohonan bantuan dari salah satu kliennya yang nangis).

BERITA 8

Gambar 5.9



The image shows a screenshot of a news article from the website suara.com. The article title is "Siapa Kate Victoria Lim? Gadis SMA Laporkan Hotman Paris hingga Tantang Debat Kapolri". The author is Putri Ayu Nanda, and the date is Wednesday, September 27, 2023, at 17:10 WIB. The article includes a photo of a young woman, Kate Victoria Lim, and text describing her report to the Bareskrim Polri regarding a case of name pollution and defamation against Hotman Paris Hutapea. It also mentions her challenge to a public debate with the head of the police (Kapolri) and provides background information about her father, Alvin Lim, and her current status as a 16-year-old high school student.

(Berita 8 menjelaskan bahwa Kate Victoria Lim, seorang remaja berusia 16 tahun dan putri dari pengacara Alvin Lim, melaporkan Hotman Paris Hutapea ke Bareskrim Polri atas dugaan pencemaran nama baik dan fitnah. Kate aktif dalam menyuarakan aksi demi keadilan, bahkan menantang Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo untuk melakukan debat terbuka terkait kasus ayahnya yang ditetapkan sebagai tersangka ujaran kebencian).

BERITA 9

Gambar 5.10

Biodata Kate Victoria Lim, Remaja 16 Tahun Nekat Polisikan Hotman Paris

Tantrum
Jumat, 29 September 2023 | 14:45 WIB



Kate Victoria Lim (Kiri) (Instagram)

Victoria Lim mendadak viral setelah melaporkan Hotman Paris Hutapea ke Bareskrim Mabes Polri. Kate yang baru berumur 16 tahun merupakan anak dari Pengacara Alvin Lim.

Kate melaporkan Hotman atas kasus dugaan fitnah dan pencemrانا nama baik. Ia merasa dirugikan oleh pernyataan Hotman melalui akun Instagram-nya. Kate tidak terima dirinya disebut dijadikan tameng oleh ayahnya dalam kasus hukum.

Kate Victoria Lim merupakan remaja berusia 16 tahun. Ia lahir pada 27 Mei 2007. Saat ini, Kate Victoria masih duduk di bangku kelas 2 SMA. Ia merupakan anak dari pengacara Alvin Lim

Laporan pengacara kondang Hotman Paris Hutapea oleh gadis 16 tahun, Kate Victoria Lim, diterima dan diproses oleh Kepolisian Republik Indonesia (Polri). Kate merupakan anak dari pengacara Alvin Lim.

Laporan Kate diterima setelah mendapatkan perhatian dari Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo. Kate menyampaikan terima kasih kepada Kapolri dan Kabareskrim Komjen Wahyu Widada atas penerimaannya.

"Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo sebagai pimpinan tertinggi Polri, juga Bapak Kabareskrim Komjen Wahyu Widada karena sudah menerima kami untuk bertemu. Baru saja kita bertemu. Menerima kami selaku masyarakat yang sedang mencari keadilan," kata Kate kepada wartawan.

(Berita di atas Remaja 16 tahun bernama Kate Victoria Lim melaporkan Hotman Paris Hutapea ke Bareskrim Mabes Polri atas dugaan fitnah dan pencemaran nama baik terhadap Ayahnya, Pengacara Alvin Lim. Kate menganggap dirinya dirugikan oleh pernyataan Hotman dan menyoroti perannya dalam kasus hukum yang melibatkan Ayahnya. Laporan tersebut telah diterima dan diproses oleh Kepolisian Republik Indonesia setelah mendapatkan perhatian dari Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo).

Lampiran 4. Surat Selesai Riset

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini selaku Dosen Pembimbing I dari mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : Diva Aulia Syafitri Jambak
NPM : 208530161
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Penelitian : Analisis Framing Pemberitaan Kate Victoria Lim Menentang Kapolri Terhadap Kasus Advokat Alvin Lim di Media suara.com

Menyatakan bahwa mahasiswa bimbingan saya tersebut benar telah mengambil data dari *Media Online suara.com* melalui internet mulai dari tanggal 4 November 2022 s/d 29 September 2023 untuk data dalam menyusun Skripsinya.

Demikian surat pernyataan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 19 Februari 2024

Diketahui
Wakil Bidang Penjaminan Mutu Akademik

Dinyatakan oleh
Dosen Pembimbing Skripsi,



Dr. Selamat Riadi, SE, M.I.Kom

Dr. Taufik Wal Hidayat, S.Sos., MAP